

**STRUKTUR KURIKULUM TAHUN AKADEMIK 2019
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN LUAR BIASA**

No.	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (In English)	Kegiatan		Status		Semester ke	Prasyarat
			K	Pr	W	P		
1	Psikologi Pendidikan	<i>Educational Psycology</i>	2	-	√		1	-
2	Ilmu Alamiah Dasar (IAD)	<i>Basic Science</i>	2	-	√		1	-
3	Strategi Pembelajaran	<i>Learning Strategy</i>	3	1	√		1	-
4	Pendidikan Agama Islam	<i>Islamic</i>	2	-	√		1	-
	Pendidikan Agama Katholik	<i>Catholicism</i>						
	Pendidikan Agama Protestan	<i>Protestant</i>						
	Pendidikan Agama Hindu	<i>Hinduism</i>						
	Pendidikan Agama Budha	<i>Buddhism</i>						
5	Ortopedagogik	<i>Ortopedagogy</i>	2	1	√		1	-
6	Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Special Need Child Psychology</i>	2	1	√		1	-
7	Teori Belajar	<i>Learning Theory</i>	2	1	√		1	-
8	Anatomi Fisiologi Genetika	<i>Physiological Antomy And Genetics</i>	2	-	√		1	-
9	Tumbuh Kembang Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Growth And Development Of Special Need Child</i>	3	1	√		1	-
10	Filsafat Pendidikan	<i>Educational Philosophy</i>	2	-	√		1	-
11	Pendidikan Jasmani dan Kebugaran	<i>Sport Education</i>	2	1	√		2	-
12	Pendidikan Bahasa Inggris	<i>English Education</i>	2	1	√		2	-
13	Dasar-dasar Kependidikan	<i>Basic of educational</i>	3	-	√		2	-
14	Bahasa Indonesia	<i>Bahasa Indonesia</i>	2	-	√		2	-
15	Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Special Need Child Identification And Assesment</i>	2	1	√		2	-
16	Pemrosesan Informasi Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Information Processing For Special Need Child</i>	3	1	√		2	Anatomi Fisiologi dan Genetika
17	Deteksi Dan Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Special Need Child Detection And Early Intervention</i>	2	1	√		2	-
18	Pendidikan Pancasila	<i>Pancasila</i>	2	-	√		2	-
19	Perencanaan Pembelajaran	<i>Learning Plan</i>	2	1	√		2	-
20	Ortodidaktik	<i>Ortodidactic</i>	2	1	√		2	-
21	Pendidikan Inklusif	<i>Inclusive Education</i>	2	-	√		2	-
22	Pendidikan Kewarganegaraan	<i>Civic Educational</i>	2	-	√		3	-
23	Program Pembelajaran Individual	<i>Individual Education Program</i>	3	1	√		3	Identifikasi Dan Asesmen ABK
24	Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Learning Media For Special Need Child</i>	3	1	√		3	-
25	Pengembangan Kecapakan Hidup Sehari-Hari I	<i>Development Of Activity Daily Living I</i>	3	1	√		3	Ortopedagogik, Psikologi ABK
26	Bina Bicara	<i>Spech Treatment</i>	3	1	√		3	-
27	Literasi Digital	<i>Digital Literacy</i>	2	1	√		3	-
28	Sosio Antropologi	<i>Sosio Antropology</i>	2	-	√		3	-
29	Evaluasi Pembelajaran	<i>Learning Evaluation</i>	2	1	√		3	-
30	Landasan Manajemen Pendidikan	<i>Basic Of Educational Management</i>	2	-	√		4	-
31	Pendidikan Anak Dengan Disabilitas Majemuk	<i>Double Handicaped Educational</i>	2	-	√		4	-
32	Pendidikan Anak Dengan Gangguan Emosi Dan Perilaku	<i>Educational Of Emotional And Behaviour Dissorders</i>	2	-	√		4	-
33	Pendidikan Anak dengan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif	<i>Learning Of Attention Dificit And Hiperactivity Dissorders</i>	2	-	√		4	-
34	Pengembangan Komunikasi Dan Interaksi Sosial	<i>Communication And Social Interaction Development</i>	3	1	√		4	-
35	Sistem Komunikasi Anak	<i>Communication System</i>	3	1	√		4	-

No.	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (In English)	Kegiatan		Status		Semester ke	Prasyarat
			K	Pr	W	P		
	Tunarungu I	<i>For Hearing Impairment I</i>						
36	Orientasi dan Mobilitas I	<i>Orientation And Mobility</i>	3	1	√		4	-
37	Braille I	<i>Braille I</i>	3	1	√		4	-
38	Pendidikan Anak Berbakat	<i>Talented Child Educational</i>	2	1	√		4	-
39	Pengembangan Senso Motor	<i>Senso Motor Development</i>	2	1	√		4	-
40	Statistik	<i>Statistik</i>	3	1	√		5	-
41	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Sosial Science, Learning For Special Need Child</i>	2	1	√		5	Ortodidaktik
42	Pembelajaran Sains Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Science, Learning For Special Need Child</i>	2	1	√		5	Ortodidaktik
43	Manajemen Perilaku	<i>Behaviour Management</i>	3	1	√		5	-
44	Penelitian Pendidikan	<i>Educational Research</i>	3	1	√		5	-
45	Pembelajaran Seni dan Keterampilan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Art And Skill Learning Of Special Need Child</i>	3	1	√		5	Ortodidaktik
46	Pembelajaran B.Indonesia Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Learning Of Bahasa Indonesia For Special Need Child</i>	2	1	√		5	Ortodidaktik, Bahasa Indonesia
47	Pembelajaran Matematika Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Math For Special Need Child</i>	2	1	√		5	Ortodidaktik
48	Pendidikan Jasmani Adaptif	<i>Adaptif Physical Education</i>	2	1	√		5	Ortopedagogik
49	Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus	<i>Special Need Child Counseling</i>	2	1	√		6	Psikologi ABK
50	Microteaching	<i>Microteaching</i>	2	1	√		6	
51	Kewirausahaan		2	1	√		6	
52	Metode Penelitian Pendidikan Khusus	<i>Research Methodology Of Special Education</i>	3	2	√		6	Penelitian Pendidikan, Statistik
53	Program Lapangan Pembelajaran (PLP)		4	3	√		7	-
54	Kuliah Kerja Nyata		3	2	√		7	
55	Interenship	<i>Internship</i>	3	3	√		7	
56	Skripsi	<i>Undergraduate Thesis</i>	6	6	√		7	
	Jumlah Wajib		137					
57	Ortopedagogik Anak Tunanetra	<i>Visual Impairment Ortopedagogy</i>	2	1		√	5	Ortopedagogik
58	Orientasi dan Mobilitas II	<i>Orientation And Mobility li</i>	2	1		√	6	Orientasi dan Mobilitas I
59	Braille II	<i>Braille II</i>	2	1		√	6	Braille I
60	Asesmen dan Intervensi Anak Tunanetra	<i>Visual Impairment Assesment And Intervention</i>	3	1		√	6	Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus
61	Pembelajaran Anak Tunanetra	<i>Learning For Visual Impairment</i>	3	1		√	6	Ortopedagogik Anak Tunanetra, Ortodidaktik
	Jumlah Pilihan Pendidikan ATN		12					
62	ortopedagogik Anak Tunarungu	<i>Hearing Impairment Ortopedagogy</i>	2	1		√	5	Ortopedagogik
63	Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (BKPBI)	<i>Development Of Communication, Sound And Rytm Perception</i>	2	1		√	6	Ortopedagogik Anak tunarungu
64	Asesmen Dan Intervensi Anak Tunarungu	<i>Hearing Impairment Child's Asessment And Intervention</i>	3	1		√	6	Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

No.	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (In English)	Kegiatan		Status		Semester ke	Prasyarat
			K	Pr	W	P		
65	Sistem Komunikasi Anak Tunarungu	<i>Communication System Of Hearing Impairment</i>	2	1		√	6	Ortopedagogik Anak tunarungu
66	Pembelajaran Anak Tunarungu	<i>Learning Of Hearing Impairment Child</i>	3	1		√	6	Ortopedagogik Anak tunarungu, Ortodidaktik
Jumlah Pilihan Pendidikan ATR			12					
67	Ortopedagogik Anak Tunagrahita	<i>Intellectual Dissorders Ortopedagogy</i>	2	1		√	5	Ortopedagogik
68	Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari II	<i>Development Of Activity Daily Living</i>	3	1		√	6	Pengembangan Kecakapan Hdup Sehari-hari I
69	Asesmen dan Intervensi Anak Tunagrahita	<i>Intellectual Dissorders Assesment And Intervention</i>	4	2		√	6	Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus
70	Pembelajaran Anak Tunagrahita	<i>Learning For Intellectual Dissorders</i>	3	1		√	6	Ortopedagogik Anak Tunagrahita, Ortodidaktik
Jumlah Pilihan Pendidikan ATG			12					
71	ortopedagogik Anak Tunadaksa	<i>Physical Difficulties Ortopedagogi</i>	2	1		√	5	Ortopedagogik
72	Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari II	<i>Development Of Activity Daily Living li</i>	3	2		√	6	Pengembangan Kecakapan Hdup Sehari-hari I
73	Asesmen Dan Intervensi Anak Tunadaksa	<i>Physical Difficulties Assesment And Intervention</i>	4	2		√	6	Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus
74	Pembelajaran Anak Tunadaksa	<i>Physical Difficulties Learning</i>	3	1		√	6	Ortopedagogik Anak Tunadaksa, Ortodidaktik
Jumlah Pilihan Pendidikan ATD			12					
75	Ortopedagogik Anak dengan Spectrum Autis	<i>Orthopedagogy For Autism Spectrum Disorders</i>	2	1		√	5	Ortopedagogik
76	Asesmen Anak dengan Spectrum Autis	<i>Autism Spectrum Disorders Assesment</i>	3	1		√	6	Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus
77	Intervensi Anak dengan Spectrum Autis	<i>Autism Spectrum Disorders Intervention</i>	4	2		√	6	Ortopedagogik Anak dengan Spektrum Autis

No.	Nama Matakuliah	Nama Matakuliah (In English)	Kegiatan		Status		Semester ke	Prasyarat
			K	Pr	W	P		
78	Pembelajaran Anak dengan Spectrum Autis	<i>Learning For Autism Spectrum Disorders</i>	3	1		√	6	Ortopedagogik Anak dengan Spektrum Autis, Ortodidaktik
Jumlah Pilihan Pendidikan ASA			12					
79	Ortopedagogik Anak Kesulitan Belajar	<i>Educational For Learning Difficulties</i>	2	1		√	5	Ortopedagogik
80	Pembelajaran Anak Kesulitan Belajar	<i>Learning For Learning Difficulties</i>	3	1		√	6	Ortopedagogik Anak Kesulitan Belajar, Ortodidaktik
81	Asesmen Anak Kesulitan Belajar	<i>Learning Difficulties Assessment</i>	3	1		√	6	Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus
82	Intervensi Anak Kesulitan Belajar	<i>Learning Difficulties Intervention</i>	4	2		√	6	Ortopedagogik Anak Kesulitan Belajar
Jumlah Pilihan Pendidikan AKB			12					

KETERANGAN

K: jumlah sks perkuliahan (sks total)

Pr: jumlah sks praktik

W: matakuliah wajib

P : matakuliah pilihan

Nilai matakuliah prasyarat minimal D.

Jumlah matakuliah Wajib : 136 SKS

Jumlah matakuliah Pilihan yang tersedia : 60 SKS

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh minimal **149 sks** dengan komposisi:

Jumlah matakuliah wajib : **137 SKS**

Jumlah matakuliah pilihan minimal : **12 SKS**

DESKRIPSI MATAKULIAH
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN LUAR BIASA

Filsafat Pendidikan(2 sks)

Dosen Pengampu :TIM

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
2. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

Deskripsi Matakuliah:

Kajian tentang orientasi kefilosofan, Memasuki alam filsafat, Sejarah lahirnya filsafat, Pengertian filsafat pendidikan & pengertian pendidikan, Objek formal & objek material pendidikan, kriteria kebenaran dan cara penemuan kebenaran, metodologi pendidikan: riset kuantitatif dan kualitatif, Nilai kegunaan teoritis & praktis pendidikan, Pengertian ontologi, epistemologi & aksiologi, Aliran-aliran filsafat pendidikan moderen, Pancasila sebagai filsafat hidup bangsa, Pancasila sebagai filsafat pendidikan nasional, Hubungan pancasila dengan sistem pendidikan ditinjau dari filsafat pendidikan, Filsafat pendidikan pancasila dalam tinjauan ontologi, epistemologi & aksiologi. Perkuliahandilaksanakan dengan system presentasi, diskusi, tugasproyek, dan melakukan refleksi bersama.

Referensi:

Ali Maksum. 2008. *Pengantar Filsafat*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
Gandhi, Teguh Wangsa. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzzmedia
Ishak Abdulhak. 2008. *Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
Jalaluddin & Abdullah Idi. 2009. *Filsafat Pendidikan: Manusia, filsafat dan pendidikan*. Ar-Ruzz.Media. Yogyakarta.
Knight, George. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Gama Media
Muis, Tamsil & Soegiono. 2012. *Filsafat Pendidikan : teori dan Praktik*. PT. Remaja Rosda. Bandung
Suhartono, Suparlan. 2006. *Filsafat Pendidikan*. Jogjakarta : Ar-Ruzzmedia

Pendidikan Inklusif (2 sks)

Dosen Pengampu: TIM

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pendidikan inklusif dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep teoritis pendidikan inklusif baik secara umum maupun khusus, serta mampu menyelesaikan masalah prosedural.
3. Mampu merencanakan dan menyelesaikan permasalahan belajar dan pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pemahaman terhadap peserta didik berkebutuhan khusus berdasarkan analisis informasi dan data hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan belajar di sekolah.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran yang dilaksanakan

Deskripsi Matakuliah:

Kajian tentang konsep dasar pendidikan inklusif, landasan penyelenggaraan, pelaksanaan pembelajaran, kurikulum, penilaian dan pelaporan, serta ketanagaan dan sarana-prasarana dalam pendidikan inklusif. Perkuliahandilaksanakan dengan system presentasi, diskusi, pemberian informasi, telaah kritis jurnal dan melakukan refleksi bersama.

Referensi:

Carrington. Suzanne, and Macarthur. Jude.(Ed). (2012). *Teaching In Inclusive School* , John Wilay & Sons Australia,Ltd.
Choate. Joyce S., (2004). *Pengajaran Inclusive Yang Sukses: Cara Handal untuk mendeteksi dan memperbaiki kebutuhan khusus*, Hellen Keller International. Pearson Education Inc.
Hellen Keller International, *Menjadikan Lingkungan Inklusif: Ramah Terhadap Pembelajaran (LIRP)*
Kementrian Pendidikan Nasional, *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif*, kerjasama Kementrian Australia-Indonesia.

Lewis, Rena B. And McLoughin, James A., (1981), *Assessing Special Students*, London: Charles E. Merrill Publishing Company.

Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
Salend. Spencer J., (2011). *Creating Inclusive Classrooms: Effective and Reflective Practice*, Seven Edition. Boston: Pearson Education Inc.

Sosiologi-Antropologi Pendidikan(2 sks)

Dosen Pengampu:TIM

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, dan menyelesaikan berbagai masalah pendidikan masyarakat dengan menggunakan pisau analisis teori, konsep dan variabel yang dikemukakan dalam Sosiologi dan Antropologi

DeskripsiMatakuliah:

Kajian tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan pola masyarakat dan kebudayaan Indonesia yang dihubungkan dengan aspek pendidikan. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem pembelajaran langsung, diskusi kelompok, pemberian informasi, telaah kritis jurnal dan melakukan refleksi bersama.

Referensi:

Koentjaraningrat (1980). *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Rineka Cipta
Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
Mansour Fakh, dkk. (2001). *Pendidikan Populer: Membangun Kesadaran Kritis*. Yogyakarta: REad. Book.
Nasution. (1983). *Sosiologi Pendidikan*.
Nur Syam (2007) *Madzhab-Madzhab Antropologi*. Yogyakarta: LkiS
Paulo Freire (2004). *Pendidikan Berbasis Realitas sosial*.
Soerjono Soekanto. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RadaGrasindo Persada.
Suhanadji, dkk. (2008). *Sosiologi-Antropologi Pendidikan*. Surabaya: UNESA University Press.
William F. O'neil. (2002). *Ideologi-Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Landasan Manajemen Pendidikan(2 sks)

Dosen Pengampu:TIM

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi:

1. Mampu mengaplikasikan teori-teori manajemen pendidikan dan memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait manajemen pendidikan baik secara teoretis maupun praktis serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoretis tentang manajemen pendidikan secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok terkait manajemen manajemen pendidikan.
4. Bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran diri, kesepakatan dengan rekan kelompok dalam memahami konsep dan mampu menerapkan konsep manajemen pendidikan dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Deskripsi Matakuliah:

Kajian tentang konsep dasar manajemen pendidikan, pentingnya penerapan manajemen dalam lembaga pendidikan, fungsi dan proses manajemen pendidikan, manajemen substansi inti pendidikan (bidang garapan manajemen pendidikan), manajemen substansi ekstensi (perluasan) pendidikan, isu-isu manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, organisasi pendidikan, supervisi pendidikan, dan manajemen berbasis sekolah. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi dan diskusi, pemberian informasi, telaah kritis jurnal, observasi lapangan/kunjungan akademik di lembaga pendidikan yang sudah maju/unggul, presentasi hasil observasi dan melakukan refleksi bersama.

Referensi:

Arikunto, S. 1993. *Manajemen Pengajaran: Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Harsono. 2007. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book
Kaluge, L. 2003. *Sendi-Sendi Manajemen Pendidikan*. Surabaya : Unesa University Press
Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implemen tasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Notoatmojo. S. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta
Oteng, S. 1983. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung : Angkasa Publisher.
Robbins, Stephen P. 1994. *Organization Theory: Structure, Design, and Applicati-ons*. New York: Englewood Cliffs.
Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Edisii Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
Sam M. Chan dan Tuti T. Sam. 2005. *Analisis SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Siagian. 1981. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : Gunung Agung

- Siswanto. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana S, Djudju. 2004. *Manajemen Program Pendidikan: Untuk Non Formal*. Bandung: Falah Production.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Edisi Revisi. Jakarta: Ri-neka Cipta.
- Toha, M. 1990. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : Rajawali Press
- Tilaar, H.A.R. 2001. *Manajemen pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Strategi Pembelajaran/3 SKS

Dosen : Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd.
Ima Kurrotun Ainin, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi :

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait strategi pembelajaran serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep strategi pembelajaran, makna belajar, faktor pendukung belajar, makna dan jenis strategi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran, macam-macam metode dalam transaksi instruksional dan skenario pembelajaran.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan terkait pelaksanaan dan strategi pembelajaran.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang belajar dan strategi pembelajaran.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi strategi pembelajaran yang dilaksanakan.

Deskripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah Strategi Pembelajaran merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa tentang teori, konsep strategi pembelajaran, makna belajar, faktor pendukung belajar, makna dan jenis strategi pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran, macam-macam metode dalam transaksi instruksional dan skenario pembelajaran serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan terkait pelaksanaan dan strategi pembelajaran dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang belajar dan strategi pembelajaran. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi :

- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Ortopedagogik/3 sks

Dosen : Dr. Wagino, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi :

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait Ortopedagogik serta cara mengkomunikasikannya dalam mengajar anak berkebutuhan khusus
2. Menguasai secara mendalam definisi ortopedagogik, landasan, sejarah pendidikan luar biasa, hubungannya dengan ilmu lainnya, teori, konsep, prinsip anak berkebutuhan khusus meliputi: anak tunanetra, tunarungu, tuna grahita, tunadaksa, autisme, anak berkesulitan belajar, Anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa, Anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas, Anak lambat belajar, klasifikasi, faktor penyebab, karakteristik dan kebutuhan khusus dalam pembelajaran.
3. Merencanakan, memodifikasi, mengaplikasi, mengevaluasi dan memecahkan permasalahan terkait ortopedagogik.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan ortopedagogik serta menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang anak berkebutuhan khusus baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap program pembelajaran anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Ortopedagogik merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui definisi ortopedagogik, landasan, sejarah pendidikan luar biasa, hubungannya dengan ilmu lainnya, teori, konsep, prinsip anak berkebutuhan khusus meliputi: anak tunanetra, tunarungu, tuna grahita, tunadaksa, autisme, anak berkesulitan belajar, Anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa, Anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas, Anak lambat belajar, klasifikasi, faktor penyebab, karakteristik dan kebutuhan khusus dalam pembelajaran serta kemampuan untuk merencanakan, memodifikasi, mengaplikasi, mengevaluasi dan memecahkan permasalahan terkait ortopedagogik dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam

mengaplikasikan ortopedagogik serta menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang anak berkebutuhan khusus baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan system presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Kirk, S & Gallagher, 1986, *Educating Exceptional Children*, Houghton Mifflin Company, Boston, USA
Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita*, Jakarta: Dikti, Depdikbud,
Sunardi. *Kecenderungan dalam Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta; Dikti Depdikbud.
Barbara L & John Luckner, 1995, *Effectively Educating students with hearing Impairments*, New York: Lonhman Publishing Group.
Johnsen, H Berrit & Merrian D Skjorten, 2003, *Pendidikan Kebutuhan Khusus, Alih Bahasa Susi S. Bandung: Pasca Sarjana UPI*
Handojo. 2002. *Autisma, Petunjuk Praktis & Pedoman materi untuk mengajar anak Normal, autisme & perilaku lain*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Anatomi Fisiologi dan Genetika/2 SKS

Dosen : dr. Febrita Ardianingsih, M.Si
Drs. Pamuji, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan ipteks untuk memperoleh informasi/referensi tentang anatomi fisiologi dan genetika serta kaitannya dengan Anak Berkebutuhan Khusus
2. Menguasai pengetahuan dasar tentang anatomi fisiologi dan genetika dalam kaitannya dengan anak berkebutuhan khusus.
3. Membuat keputusan dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan anak berkebutuhan khusus berdasarkan pengetahuan tentang anatomi fisiologi dan genetika
4. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam proses pembelajaran anatomi fisiologi dan genetika

Deskripsi :

Kajian dan diskusi dengan memanfaatkan ipteks tentang struktur tubuh, fungsi tubuh dan genetika dalam kaitannya dengan anak berkebutuhan khusus yang meliputi: sel, jaringan, organ tubuh, sistem tubuh (sistem integumen, sistem rangka, sistem otot, sistem reproduksi, sistem endokrin, sistem imun, sistem pencernaan, sistem pernafasan, serta sistem saraf termasuk penglihatan dan pendengaran), genetika, dan kelainan-kelainannya serta membekali mahasiswa keterampilan dalam membuat keputusan dan memberikan solusi dalam penyelesaian permasalahan anak berkebutuhan khusus berdasarkan pengetahuan tersebut. Perkuliahan dilaksanakan dengan system presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Bowers, MT, dkk. 2014, *Ilustrasi Berwarna Anatomi & Fisiologi*, terjemahan, alih bahasa Ronald Estrada, editor Asmarani, Bina Rupa Aksara Publisher, Tangerang.
Carola, R, dkk. 1992, *Human Anatomy*, McGraw-Hill Inc., USA.
Emery, EH 2003, *Dasar-dasar Genetika*, Terjemahan, Yayasan Essentia Medica, Yogyakarta.
Evelyn, CP 1973, *Anatomi Fisiologi Untuk Paramedis*, terjemahan, Gramedia, Jakarta.
Fox, SI 2003, *Human Physiology*, 8th ed, The McGraw-Hill Company Inc, USA.
Ganong, WF 2010, *Review of Medical Physiology*, 23rd ed, The McGraw-Hill Company Inc, USA.
Gargiulo, RM 2012, *Special Education in Contemporary Society : an Introduction to Exceptionality*, 4th ed, Sage Publications, Inc., USA.
Guyton, AC and Hall, JE 2006, *Textbook of Medical Physiology*, 11th ed, Elsevier Inc, Philadelphia

Tumbuh Kembang ABK/3 sks

Dosen : Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes
dr. Febrita Ardianingsih, M.Si

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kompetensi

1. Memanfaatkan ipteks untuk memperoleh informasi/referensi tentang tumbuh kembang.
2. Menguasai konsep, prinsip, dan aspek-aspek tumbuh kembang anak pada umumnya dan Anak Berkebutuhan Khusus serta faktor-faktor yang mempengaruhinya serta menguasai keterampilan deteksi dini gangguan tumbuh kembang.
3. Membuat keputusan dan memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus berdasarkan deteksi dini tumbuh kembang yang dilakukan
4. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam proses pembelajaran tumbuh kembang ABK, khususnya terhadap hasil deteksi dini yang dilakukan

Deskripsi :

Kajian dan diskusi dengan memanfaatkan ipteks mengenai tumbuh kembang anak pada umumnya dan kaitannya dengan kejadian anak berkebutuhan khusus yang meliputi prinsip dasar, ciri-ciri, periode, aspek-aspek, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan mengenai aspek-aspek tumbuh kembang Anak Berkebutuhan Khusus serta kegiatan lapangan deteksi dini tumbuh kembang anak, membuat keputusan dan memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tumbuh kembang berdasarkan hasil deteksi tersebut. Perkuliahan dilaksanakan dengan system presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Berk, LE 2008, *Infants and Children* 6th ed, Pearson Education Inc., USA.
_____. 2013, *Child Development* 9th ed, Pearson Education Inc., USA.
Gargiulo, RM 2012, *Special Education in Contemporary Society : an Introduction to Exceptionality*, 4th ed, Sage Publications, Inc., USA.
Mangunsong, F, 2008, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid 1 dan 2*, LPSP3 UI, Depok.
Maramis WE 199., *Ilmu Kedokteran Jiwa*, Airlangga University Press, Surabaya.
Narendra MB, dkk 2008, *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Jilid I*, CV. Sagung Seto, Jakarta.
Santrock, JW 2008, *Pekembangan Anak Jilid 1 dan 2*, terjemahan edisi 11, Erlangga, Jakarta.
Somantri, S 2007, *Psikologi Anak Luar Biasa*, PT. Refika Aditama, Bandung

Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus/3 sks

Dosen : Dr. Endang Pudjiastuti, M.Pd
Khofidotur Rofiah, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi psikologi anak berkebutuhan khusus dan mengkomunikasinya.
2. Menguasai konsep, prinsip dan prosedur psikologi dalam psikologi anak berkebutuhan khusus.
3. Merencanakan dan menyelesaikan permasalahan psikologi anak berkebutuhan khusus berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam penanganan permasalahan anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan metode dan teori psikologi untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang psikologis anak berkebutuhan khusus dalam bentuk studi kasus anak berkebutuhan khusus..
5. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap studi kasus pada anak berkebutuhan khusus yang dihasilkan.

Deskripsi :

Kajian tentang psikologis tentang perkembangan anak dan kaitannya dengan anak berkebutuhan khusus, karakteristik dan masalah perkembangan anak tunanetra, anak tunarungu, karakteristik dan masalah perkembangan anak tunagrahita dan tunadaksa, karakteristik dan masalah perkembangan anak tunalaras, karakteristik dan masalah perkembangan anak berbakat dan anak kesulitan belajar, karakteristik dan masalah perkembangan anak autisme dan gangguan pemusatan perhatian dan atau hiperaktif. Perkuliahan dilaksanakan dengan system presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Baihaqi, MIF., dan Sugiarmim, M.. 2010. *Memahami dan Membantu Anak ADHD*. Bandung: Refika Aditama.
Danuatmaja, B. (T.th). *Terapi Anak Autis Di Rumah*. Jakarta: tidak ada.
Hallahan, D.P., & Kauffman, J. 1986. *Introduction Special Education Third Edition*. Printice Hall.
Handoyo, Y. 2008. *Autisma: Petunjuk Praktis dan Pedoman Materi untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku Lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
Musyafak, A., 1995. *Orthopedagogik Anak Tunadaksa*. Jakarta: Depdikbud.
Slavin, R.E. 2006. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
Singgih G., 1980. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
Soemantri, S. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
Suhaeri, HN., dan Purwanta, E. 1996. *Bimbingan Konseling Anak Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
Zaviera, F. 2007. *Anak Hiperaktif: Cara Cerdas Menghadapi Anak Hiperaktif dan Gangguan Konsentrasi*. Jogjakarta: Katahati

Perencanaan Pembelajaran/2 sks

Dosen : Dra. Siti Mahmudah, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Mampu menggunakan informasi dan teknologi (iptek) untuk memperoleh informasi terkait perencanaan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya.
2. Mampu menguasai konsep dasar perencanaan pembelajaran meliputi pengertian, tujuan, manfaat, model-model pembelajaran.
3. Mampu merencanakan, menyelesaikan permasalahan dalam menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan sistematika dan mampu mengaplikasikan pada anak berkebutuhan khusus.
4. Memiliki sikap peduli, jujur dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas dalam membuat perangkat pembelajaran.

Deskripsi :

Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian, pembahasan serta mengaplikasikan tentang pengertian, manfaat perencanaan pembelajaran, model pengembangan pembelajaran, strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, mendesain media, metode dan penilaian, analisis kurikulum, penyusunan perangkat

pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran. Perkuliahan dilaksanakan dengan system presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Abdul Majid, 2007. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
Haryanto, 2005. Perencanaan Pengajaran, Jakarta
Muhamad Nur, 2005, Model Pembelajaran Langsung dan Kooperatif. Surabaya: Unipres
Depdiknas, 2006. Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Depdiknas
Depdiknas, 2006. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Jakarta: Depdiknas
Ibrahim, Muslimin. 2014. Model Pembelajaran Inovatif Melalui Pemaknaan

Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus/2 sks

Dosen : Dr. Sujarwanto, M.Pd
dr. Febrita Ardianingsih, M.Si.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah/Kompetensi

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, strategi, teknik, jenis dan instrumen identifikasi dan asesmen.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi, teknik dan instrumen identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap program identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan

Deskripsi :

Mata kuliah identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, prinsip, strategi, teknik, jenis dan instrumen identifikasi dan asesmen serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi, teknik dan instrumen identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang identifikasi dan asesmen anak berkebutuhan khusus. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Rena, B. Lewis., 1986. *Assessing Special Students*, London: Charless E Merrill Publishing Company
Sheila, Wolfedale., 1994. *Assessing Special Educational Needs*, London, New York: Cassell Vllers House.
Abdurrahman, Mulyono., 1996. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Depdiknas: Ditjen Dikti.
Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Pemrosesan Informasi ABK/3SKS

Mata Kuliah Prasyarat : Anatomi Fisiologi dan Genetika

Dosen : dr. Febrita Ardianingsih, M.S

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan ipteks untuk memperoleh informasi/referensi tentang pemrosesan informasi Anak Berkebutuhan Khusus.
2. Menguasai pengetahuan *neuroscience* yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (mulai dari stimuli, proses, hingga respon) anak berkebutuhan khusus, serta keterampilan menemukani permasalahan pemrosesan informasi ABK
3. Membuat keputusan dalam menemukani kebutuhan khusus masing-masing jenis ABK terkait permasalahan pemrosesan informasi dan memberikan solusi penyelesaiannya.
4. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam proses pembelajaran pemrosesan informasi ABK, khususnya dalam menemukani kebutuhan khusus masing-masing jenis ABK dan penyelesaiannya.

Deskripsi :

Kajian dan diskusi dengan memanfaatkan ipteks mengenai *neuroscience* yang berhubungan dengan pemrosesan informasi pada umumnya dan pemrosesan informasi pada ABK, mulai dari adanya stimuli, bagaimana stimuli tersebut diproses, hingga direpson oleh masing-masing anak berkebutuhan khusus serta kegiatan lapangan dalam menemukani kebutuhan khusus masing-masing jenis ABK terkait permasalahan pemrosesan informasi, membuat keputusan dan memberikan solusi penyelesaiannya. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Berk, LE, 2013, *Child Development 9th ed*, Pearson Education Inc., USA.
Fox, SI 2003, *Human Physiology*, 8th ed, The McGraw-Hill Company Inc, USA.
Ganong, WF 2010, *Review of Medical Physiology*, 23rd ed, The McGraw-Hill Company Inc, USA.
Gargiulo, RM 2012, *Special Education in Contemporary Society : an Introduction to Exceptionality*, 4th ed, Sage Publications, Inc., USA.
Guyton, AC and Hall, JE 2006, *Textbook of Medical Physiology*, 11th ed, Elsevier Inc, Philadelphia.
Santrock, JW 2008, *Pekembangan Anak Jilid 1 dan 2*, terjemahan edisi 11, Erlangga, Jakarta.
Squire, L, et al 2008, *Fundamental Neuroscience*, 3rd ed, Elsevier Inc, USA

Deteksi Dan Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus/3 sks

Dosen : Dra. Siti Mahmudah, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep intervensi dini ABK dan mampu mengomunikasikannya.
2. Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur intervensi dini ABK
3. Mampu membuat keputusan untuk menemukan alternatif solusi dalam merencanakan dan mengaplikasikan konsep intervensi dini untuk penyelesaian permasalahan ABK usia 0-5 tahun
4. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan intervensi dini ABK

Deskripsi :

Melalui pemanfaatan TIK, mengkaji referensi, menganalisis permasalahan/kasus sesuai jenis-jenis ABK, dalam mata kuliah ini mahasiswa bertanggungjawab untuk menguasai konsep-konsep intervensi dini dan mampu mengambil keputusan untuk merencanakan dan melaksanakan intervensi dini ABK, meliputi: tujuan, permasalahan ABK, intervensi dini, intervensi pendidikan, asesmen dan program, intervensi anak dengan hambatan perkembangan (motorik, kognitif, komunikasi, sosial dan emosi, perilaku adaptif), serta menyusun perencanaan program intervensi dini, mampu melaksanakannya dalam bentuk video dan menyusun laporan sebagai luaran penelitian. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

REFERENSI

- Bagaskorowati, Riana. Anak Beresiko, Identifikasi, Asesmen, dan Intervensi dini. Jakarta: Depdiknas DIKTI. Ditnaga.
Hanson, M.J. & Lynch, E.W. 1989
Layton, CA. Lock, RH. 2008. Assessing Student with Special Needs to Produce Quality Outcome. New Jersey, Ohio: Pearson, Merrill Prentice Hall.
Marlina 2007. Asesmen dan Strategi Intervensi Dini Anak ADHD. Jakarta: Depdiknas DIKTI. Ditnaga.
McLoughin, J.A. Lewiss, RB. 2008. Assessing Special Children. Columbus: Charles. E. Merrill Publishing Company. Bell&Howell.
Sunardi. Sunaryo. 2007. Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Depdiknas, DIKTI. Ditnaga.
Winarsih, Murni. 2007. Intervensi Dini Anak tunarungu dalam Pemerolehan Bahasa.. Jakarta: Depdiknas DIKTI. Ditnaga.

Ortodidaktik/2 sks

Dosen : Prof. Dr. Murtadlo, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortodidaktik serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, proses, metode pengajaran bahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, metode pengajaran sains, metode pengajaran matematika, metode pengajaran IPS serta teknik penerapan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan metode pengajaran bahasa, sains, IPS, MTK dan metode ortodidaktik untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang ortodidaktik anak berkebutuhan khusus.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi ortodidaktik yang dilaksanakan.

Deskripsi:

Mata kuliah Ortodidaktik merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, prinsip, proses, metode pengajaran bahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, metode pengajaran sains, metode pengajaran matematika, metode pengajaran IPS serta teknik penerapan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak berkebutuhan khusus serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan metode pengajaran bahasa, sains, IPS, MTK dan metode ortodidaktik untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang

ortodidaktik anak berkebutuhan khusus baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Hallahan D. and Kaufman. 1991. J.M. *Exceptional Children*. Virginia: Prentice-Hall Inc.
William T. Lydon, M. Lydon, M. Loretta Mc Graw. 1979. *Pengembangan Konsepsi untuk Anak Buta*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tunanetra
Barbara Lucker Stahlman and John Luchner. 1991. *Effectively Educating Student with Hearing Impairments*. London: Northern Illinois University

Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari I/3 sks

Dosen Pengampu: Dra. Siti Mahmudah, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Mampu menggunakan informasi dan teknologi (iptek) untuk memperoleh informasi terkait Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari
2. Mampu menguasai konsep dasar Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari, asesmen, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari meliputi bina diri, komunikasi, sosialisasi, dan okupasi.
3. Mampu memilih pendekatan dan teknik menyelesaikan permasalahan dalam menyusun program Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari berdasarkan sistematika dan mampu mengaplikasikan pada anak tunagrahita.
4. Memiliki sikap peduli, jujur dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas dalam membuat program pembelajaran Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari Anak Tuna Grahita

Deskripsi :

Mata kuliah Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari Anak Tuna Grahita memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang konsep dasar, asesmen, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari Anak Tuna Grahita meliputi; pengembangan hidup sehari-hari, komunikasi, sosialisasi, dan okupasi. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Thomson, J. 2010. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Terj. Oleh: Widayati, E. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Delphie, B. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT. Refika Aditama.
Amin M 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, Proyek Dikti Depdikbud, Jakarta
Hallahan dan Kauffman 1986. *Exceptional Children: Introduction to Exceptional Children*, Prentice Hall New York
Suhaeri, E 2005. *Pendekatan Pembelajaran Anak Tunagrahita*, Pelatihann Teknis Tunagrahita, Bandung
Darlene, M. 200. *Life Skills Activities For Secondary Students with Special Needs*. John Wiley & Sons, Inc

BinaBicara/ 2 sks

Dosen Pengampu : Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait binabicara dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep teoritis binabicara baik secara umum maupun khusus, serta mampu menyelesaikan masalah prosedural.
3. Mampu merencanakan dan menyelesaikan permasalahan gangguan bicara dan pengembangan kemampuan bicara peserta didik berkebutuhan khusus berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam binabicara.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pemahaman terhadap permasalahan bicara peserta didik berkebutuhan khusus berdasarkan analisis informasi dan data hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan gangguan/kelainan bicara di sekolah.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Bina Bicara merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang konsep dasar dan jenis gangguan bicara, analisis kesalahan pengucapan, program penanganan gangguan bicara, serta latihan merencanakan, pelaksanaan, serta penilaian dan pelaporan program binabicara. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi :

- Berry, MF. And Eisensen, J. 1986 *Speech Disorders*, New York: Appleton Inc
Hallahan, Danielp. Hallahan, James, M. Kaufman 1994 *Exceptional Children*: London : Prentice Hall. Inc
Kirk. Samuel, Gallagher. James J., Coleman. Mary Ruth, (2009). *Educating Exceptional Children*, New York: Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company.
LC.de Vrede Varekamp, Speech Therapy,

Lanier. Wndy, (2010). *Speech Disorders*, London: Gale Cengage Learning
Tarmasnyah, (1995). Bina Bicara, Jakarta

Pengembangan Sensomotor /3 sks

Dosen : dr. Febrita Ardianingsih, M.Si

Dra. Siti Mahmudah, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan ipteks untuk memperoleh informasi/referensi tentang pengembangan sensomotor Anak Berkebutuhan Khusus.
2. Menguasai pengetahuan tentang sensomotor dan strategi-strategi mengembangkan sensomotor ABK serta keterampilan menyusun program pengembangan sensomotor ABK
3. Membuat keputusan dalam menentukan strategi pengembangan sensomotor yang tepat bagi masing-masing individu berkebutuhan khusus.
4. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam proses pembelajaran pengembangan sensomotor ABK, khususnya dalam penyusunan program pengembangan sensomotor bagi ABK

Deskripsi :

Kajian dan diskusi dengan memanfaatkan ipteks mengenai prinsip-prinsip sensomotor, karakteristik sensomotor ABK dan strategi-strategi pengembangan sensomotor Anak Berkebutuhan Khusus, praktek membuat keputusan dalam menentukan strategi yang tepat bagi masing-masing individu berkebutuhan khusus, serta praktek menyusun program pengembangan sensomotor bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Berk, LE, 2013, *Child Development 9th ed*, Pearson Education Inc., USA.
Gargiulo, RM 2012, *Special Education in Contemporary Society : an Introduction to Exceptionality*, 4th ed, Sage Publications, Inc., USA.
Mangunsong, F, 2008, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid 1 dan 2*, LPSP3 UI, Depok.
Sanrock, JW 2008, *Pekembangan Anak Jilid 1 dan 2*, terjemahan edisi 11, Erlangga, Jakarta.
Squire, L, et al 2008, *Fundamental Neuroscience*, 3rd er, Elsevier Inc, USA.
Sanrock, JW 2008, *Pekembangan Anak Jilid 1 dan 2*, terjemahan edisi 11, Erlangga, Jakarta.
Somantri, S 2007, *Psikologi Anak Luar Biasa*, PT. Refika Aditama, Bandung

Pengembangan Komunikasi dan Interaksi Sosial / 3 sks

DOSEN PENGAMPU: Dr. Wiwik Widajati, M.Pd.

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pengembangan komunikasi dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep teoritis pengembangan komunikasi anak dengan hambatan komunikasi baik secara umum maupun khusus..
3. Mampu merencanakan dan menyelesaikan permasalahan komunikasi dan pengembangan kemampuan komunikasi peserta didik dengan hambatan komunikasi berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam pengembangan kemampuan komunikasi anak tunarungu.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pemahaman terhadap permasalahan komunikasi peserta didik tunarungu berdasarkan analisis informasi dan data hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan dalam pengembangan komunikasi di sekolah.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran yang dilaksanakan.

DESKRIPSI:

Mata kuliah Pengembangan komunikasi merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang hambatan dan pengembangan sosial komunikasi, screening dan intervensi dini anak dengan hambatan komunikasi, augmentative dan alternative communication system. Asesmen, metode dan pendekatan dalam pengembangan komunikasi, perencanaan program dan pelaksanaan serta penilaian pengembangan komunikasi. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

REFERENSI :

Charman. Tony, Stone. Wendy, (2006). *Social and Communication Development in Autism Spectrum Disorders*, New York: The Guilford Press.
Verhoeven. Ludo, Balkom. Hans van, (2004). *Classification Of Developmental Language Disorders, Theoretical Issues and Clinical Implications*, London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
Klipi. Anu, Launonen. Kaisa, (1988) *Speech and Language Therapy in Finland*, Toronto: Multilingual Matters Ltd.

Pendidikan Anak dengan Gangguan Emosi Perilaku/3 Sks

Dosen : Dr. Zaini Sudarto, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortopedagogik dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai konsep, prinsip, pengertian, klasifikasi, prevalensi, sebab-sebab, kebutuhan, problematik atau masalah, assesment, pendidikan, kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan prinsip pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran, bimbingan, serta intervensi bagi anak dengan gangguan emosi perilaku.
3. Merencanakan dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan pendidikan anak dengan gangguan emosi perilaku berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam metode atau teori penanganan permasalahan mendidik bagi anak dengan gangguan emosi perilaku.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasi/menerapkan metode khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan anak dengan gangguan emosi perilaku dalam bentuk latihan studi kasus/ penanganan/ menyelesaikan masalah pendidikan bagi anak dengan gangguan emosi perilaku.
5. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap studi kasus/penanganan kasus yang dihasilkan.

Deskripsi :

Mata kuliah Pendidikan anak dengan gangguan emosi perilaku merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui konsep, prinsip, pengertian, klasifikasi, prevalensi, sebab-sebab, kebutuhan, problematik atau masalah, assesment, pendidikan, kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan prinsip pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran, bimbingan, dan alat bantu kegiatan anak dengan gangguan emosi perilaku serta kemampuan untuk merencanakan dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan pendidikan anak dengan gangguan emosi perilaku berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam metode atau teori penanganan permasalahan mendidik bagi anak dengan gangguan emosi perilaku serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasi/menerapkan metode khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan bagi anak dengan gangguan emosi perilaku dalam bentuk latihan studi kasus/ penanganan/ menyelesaikan masalah pendidikan bagi anak dengan gangguan emosi perilaku. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Depdiknas. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendas dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. Dirjen Manajemen Pendas dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Hallahan, D.P., & Kauffman, J. 1986. *Introduction Special Education Third Edition*. Printice Hall.
- Kurikulum. 2013. *Pedoman Pembelajaran Untuk Siswa Dengan gangguan emosi perilaku*. Jakarta: Depdiknas.
- Kurikulum PLB. 1999. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Kurikulum PLB. 1999. *Pedoman Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Lou Anne Johnson; 2005. *Teaching Outside the Box : How to Grab Your Students by Their Brains*. San Fransisco : at Jossey-Bass a Wiley Impriat 989 Market Street.
- Riana Bagaskorowati:2010. *Anak Beresiko Identifikasi, Asesmen dan Intervensi Dini*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Pendidikan Anak Hambatan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif/

Dosen: Dr. Sri Joeda Andajani, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Menguasai konsep, penyebab, dan karakteristik anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif
2. Mengkaji bentuk identifikasi dan asesmen bagi anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif
3. Mengkaji berbagai cara menangani perilaku belajar, emosi dan sosial anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif
4. Mengintervensi pola pendidikan anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif

Deskripsi :

Melalui mata kuliah pendidikan anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif ini diharapkan mahasiswa berpotensi memahami konsep, penyebab, dan karakteristik anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif. Mengkaji bentuk identifikasi dan asesmen bagi anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif. Mengkaji berbagai cara menangani perilaku belajar, emosi dan sosial anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif. Mengintervensi pola pendidikan anak dengan hambatan pemusatan perhatian dan hiperaktif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- George J. DuPAUL and Gary Stoner; 1994. *ADHD In The Schools Assessment and Intervention Strategies*. New York : The Guilford Publications, Inc.
- Grant L. Martin; 1998. *The Attention Deficit Child*. USA : Published by Arrangement with Cook Communications Ministries 4050 Lee Vance View, Colorado Springs.
- Lou Anne Johnson; 2005. *Teaching Outside the Box : How to Grab Your Students by Their Brains*. San Fransisco : at Jossey-Bass a Wiley Impriat 989 Market Street.
- Riana Bagaskorowati; 2010. *Anak Beresiko Identifikasi, Asesmen dan Intervensi Dini*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Robb Flanagan LCPC; 2005. *ADHD KIDS Attention Deficit Hyperactivity Disorder*. University of Illinois : Firs Published by Kids Health Inc

Sistem Komunikasi Anak Tunarungu/ 3 sks

Dosen Pengampu: Dr. Wagino, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait sistem komunikasi anak tunarungu dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep teoritis sistem komunikasi anak tunarungu baik secara umum maupun khusus..
3. Mampu merencanakan dan menyelesaikan permasalahan komunikasi dan pengembangan kemampuan komunikasi peserta didik tunarungu berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam pengembangan kemampuan komunikasi anak tunarungu.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pemahaman terhadap permasalahan komunikasi peserta didik tunarungu berdasarkan analisis informasi dan data hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan daalam pengembangan komunikasi di sekolah.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran yang dilaksanakan.

DESKRIPSI:

Mata kuliah sistem komunikasi anak tunarungu merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang dampak ketunarunguan terhadap kemampuan komunikasi, peran dan fungsi bahasa dalam kehidupan manusia, metode komunikasi (metode manual, oral, dan kombinasi) perkembangan sistem komunikasi total koponen komtal, berbicara, membaca ujaran, isyarat abjad jari, dan system isyarat bahasa Indonedosia. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

REFERENSI :

- Evans. 1982. *Total Communication Struture and Strategy*. Washington DC. Gallaudet Colleg press.
- Lany Bunawan. 1996. *Sistem Komunikasi Total*. Jakarta.: Depdikbud
- Depdikbud. 2001. *Kamus Isyarat Bahasa Indonesia*
- Van Uden. 1986. *Pengajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud, *Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia*, Jakarta

Evaluasi Pembelajaran/2 sks

Dosen: Dra. Siti Mahmudah, M.Kes
Khofidotur Rofiah, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait evaluasi pendidikanserta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, fungsi, proses, alat, teknik, bentuk, ranah dan prosedur evaluasi pendidikan.
3. Merencanakan, mengembangkan, menuliskan, menyusun, menganalisa tes dan mengevaluasi program dan permasalahan terkait evaluasi pendidikan.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan evaluasi pendidikan baik teknik tes maupun nontesserta menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang evaluasi pendidikan.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap program evaluasi pendidikan yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Evaluasi Pendidikan merupakan matakuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui kajian teori, konsep, prinsip, fungsi, proses, alat, teknik, bentuk, ranah dan prosedur evaluasi pendidikan serta dapat merencanakan, mengembangkan, menuliskan, menyusun, menganalisa tes dan mengevaluasi program dan permasalahan terkait evaluasi pendidikan serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan program evaluasi pendidikan untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang evaluasi pendidikan. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Royse, David. Thyer, Bruce A. and Padgett, Deborah K. 2010. Program Evaluation- An Introduction fifth edition. Wadsworth: Cengage Learning
- Brinkerhoff, Robert O. Brethower, Dale M. Hluchyj, Terry. Nowakowski, Jeri Ridings. 1983. *Program Evaluation, a Practitioner's Guide for Trainers and Educators*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing
- SuharsimiArikunto, 2001. *Dasar-dasarEvaluasi Pendidikan*, Jakarta: BumiAksara
- NgalimPurwanto, 1991. *Prinsip-prinsipEvaluasiPendidikan*, Jakarta: RinekaCipta
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung. Sinar Baru.

Orientasi dan Mobilitas (OM) I/2 sks

Dosen : Drs. Pamuji, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi tentang Orientasi dan mobilitas.
2. Mampu memahami tentang konsep dasar Orientasi dan Mobilitas.
3. Mampu memahami tentang prinsip dan strategi layanan Orientasi dan Mobilitas
4. Mampu mengembangkan keterampilan dasar Orientasi dan Mobilitas bagi tunanetra.

Deskripsi :

Mata kuliah Orientasi dan Mobilitas ini mengkaji tentang : 1) konsep dasar OM, yang terdiri pengertian, sejarah perkembangan OM, OM sebagai kebutuhan dasar, peranan dalam pendidikan dan rehabilitasi, prinsip dan strategi layanan OM, 2) Prinsip dan Strategi Layanan OM yang terdiri : a) tujuan, program dan pendekatan layanan OM, b) sistem dan prosedur layanan OM, c) Lokasi, waktu dan pelaksanaan OM, 3) Pengembangan dasar keterampilan OM, yang terdiri : a) alat bantu OM, b) pengembangan indera, c) pengembangan keterampilan orientasi, d) pengembangan citra tubuh, dan pengembangan koordinasi motoric. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Purwaka Hasi (2005), *Kemandirian Tunanetra*, Jakarta. Depdiknas.
- Suwandi Munawar (2013), *Mengenal dan Memahami Orientasi dan Mobilitas*, Jakarta; Luxima Metro media.
- Irham Hosni, (1996). *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Jakarta.
- Mukhtar dan Iskandar, 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, Referensi, Jakarta.
- Sivasailam Thiagarajan; Dorothy S. semmel; Melvyn I Semmel. 1980. *Instructional development for training teachers of exceptional Children, A Sourbook*. Indiana Univ., Bloongminton, Center for Inovation in teaching the Handicapped.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Mata Kuliah Prasyarat : Ortodidaktik

Dosen : Prof. Siti Masitoh, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, materi IPS, strategi, teknik penyampaian dan penilaian pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, memodifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan masalah dalam pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran IPS anak berkebutuhan khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap penerapan pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, prinsip, materi IPS, strategi, teknik penyampaian dan penilaian pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, memodifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran IPS anak berkebutuhan khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan IPS anak berkebutuhan khusus. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company
- Gega, Peter.C. 1982. *Science in Elementary Education*. Fourth Edition. Canada: John

Wiley & Sons, Inc.
Mastropieri, Margo A., Scruggs, Thomas E. 2000. *The Inclusive Classroom: Strategies for Effective Instruction*. New Jersey: Prentice Hall

Pembelajaran Sains Anak Berkebutuhan Khusus/2 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortodidaktik**

Dosen : **Dr. Asri Wijastuti, M.Pd.**

Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pendidikan sains anak berkebutuhan khusus serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, hakikat sains, tujuan, fungsi, dan manfaat untuk memperoleh skill dalam pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor ABK dalam mengikuti program pengajaran sains bagi ABK, strategi, teknik penyampaian dan penilaian pendidikan sains anak berkebutuhan khusus.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, memodifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan pendidikan sains anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran sains anak berkebutuhan khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan sains anak berkebutuhan khusus.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap penerapan pendidikan sains anak berkebutuhan khusus yang dilaksanakan.

Deskripsi:

Mata kuliah pendidikan sains anak berkebutuhan khusus merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, hakikat sains, tujuan, fungsi, dan manfaat untuk memperoleh skill dalam pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor ABK dalam mengikuti program pengajaran sains bagi ABK, strategi, teknik penyampaian dan penilaian pendidikan sains anak berkebutuhan khusus untuk merencanakan, mengaplikasikan, memodifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan pendidikan sains anak berkebutuhan khusus dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran sains anak berkebutuhan khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan sains anak berkebutuhan khusus. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Carin, Arthur A. 1993. *Teaching Modern Science*. Sixth Edition. New York: Merrill Publisher
- Creager, Joan G., Jantzen, Paul G., James L. Mariner. 1985. *Biology*. Canada: Macmillan Publishing Company
- Gega, Peter.C. 1982. *Science in Elementary Education*. Fourth Edition. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Mastropieri, Margo A., Scruggs, Thomas E. 2000. *The Inclusive Classroom: Strategies for Effective Instruction*. New Jersey: Prentice Hall
- Mehmet Sahin, Nurettin Yorek. 2009. *Teaching science to visually impaired students: A small-scale qualitative study*. Volume 6, No. 4. US-China Education Review, ISSN1548-6613, USA
- Miner, Dorothy L., Ron Nieman, Anne B. Swanson, and Woods, Michael. 2001. *Teaching Chemistry to Students with Disabilities: A manual for High Schools, Colleges, and Graduate Programs*. USA: The American Chemical Society
- Suryanti, dkk. 2003. *Konsep- Konsep Dasar IPA-Fisika SD*. Surabaya: Unipress Surabaya
- Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Braille I / 2 SKS

Dosen : **Prof. Murtadlo, M.Pd**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait baca tulis dan aritmatika braille I serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep baca tulis dan aritmatika braille I, penulisan tusing (tulisan singkat) tanda kata, bagian kata dan sibra (singkatan braille), strategi pengajaran braille anak tunanetra.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, memodifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan masalah terkait pembelajaran braille bagi anak tunanetra.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran braille bagi anak tunanetra untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan bagi anak tunanetra.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap penerapan pembelajaran braille bagi anak tunanetra yang dilaksanakan.

Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah Braille I merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep baca tulis dan aritmatika braille I, penulisan tusing (tulisan singkat) tanda kata, bagian kata dan sibra (singkatan braille), strategi pengajaran braille anak tunanetra serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, memodifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan masalah terkait pembelajaran braille bagi anak tunanetra dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran braille bagi anak tunanetra untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan bagi anak tunanetra. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi :

- Barbara B. Seels, dkk, 1994. *Instructional Technology : The Definition and Domains Of the Field*. Washington, DC, The Publication Sales.
- Didi Tarsidi, 2010. *Belajar Braille*. Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia Sekolah Pasca-Sarjana .
- Didi Tarsidi, 2010. *Modul Pembelajaran Sistem Tulisan Singkat Braille Bahasa Inggris*. Bandung, FIP -UPI.
- Davidson, M. (2005). *Louis Braille - The Boy Who Invented Books for the Blind*. Kuala Lumpur: MAB Library and Resource Centre.
- Shodorsmall, 2000. *BRL: Braille through Remote Learning*. USA, The Shodor Education Foundation, Inc.
- Neal Shambaugh & Susan G. Magliaro, 2006. *Instructional Design*. Printed in the United States of Amerika. By Pearson Education, Inc.

Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus**

Dosen : **Dr. Endang Pudjiastuti Sartinah, M.Pd**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus dan mengkomunikasinya.
2. Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus.
3. Merencanakan dan menyelesaikan permasalahan anak berkebutuhan khusus berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam metode penanganan permasalahan anak berkebutuhan khusus sesuai dengan tehnik dan teori dalam bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasi atau menerapkan metode dan teori untuk dalam bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus guna menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pribadi sosial, akademik dan karier pada anak berkebutuhan khusus dalam bentuk program bimbingan dan konseling.
5. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap program bimbingan konseling yang dihasilkan.

Deskripsi:

Kajian, tentang orientasi, hakikat bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus, permasalahan anak berkebutuhan khusus dan upayamemahaminya, pemahaman anakberkebutuhan khusus sebagai individu, pendekatanbimbingan konseling bagi anak berkebutuhan khusus, pengadministrasian dan pengorganisasian bimbingan konselinganak berkebutuhan khusus.Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Asmani, Jamal Makmur. 2010. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Sukardi, Dewa Ketut dan Nila Kusumawati, Desak P.E. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.
- Winkel, W.S. & Hastuti, Sri. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.Yogyakarta: Media Abadi.
- Corey, Gerald. 1991. *Theory and Practice of Counseling and Psychoterapy (Fourth Edition)*.California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Corey, Gerald (Alih bahasa: Mulyarto). 1995. *Teori dan Praktek dari Konseling dan Psikoterapi*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Pendidikan Anak Berbakat/ 2 SKS

Dosen : **Dr. Budiyanto, M.Pd**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pendidikan anak cerdas istimewa berbakat istimewa serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak cerdas istimewa berbakat istimewa.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak cerdas istimewa berbakat istimewa.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi, teknik dan metode pembelajaran anak cerdas istimewa berbakat istimewa untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak cerdas istimewa berbakat istimewa.

5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran anak cerdas istimewa berbakat istimewa yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Pendidikan Anak Cerdas istimewa berbakat istimewa merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak cerdas istimewa berbakat istimewa serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak cerdas istimewa berbakat istimewa dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan ortodidaktik dalam pembelajaran dan menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak cerdas istimewa berbakat istimewa baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Gargiulo, Richard M. 2012. *Special Education in Contemporary Society: An Introduction to Exceptionality*. United State of America: Sage Publications, Inc.
Holwey, Aimee., Howley, Craig B., Pendarvis, Edwina D. 1986. *Teaching Gifted Children: Principle and Strategies*. Boston: Little, Brown and Company

Pendidikan Inklusif/ 3 SKS

Dosen : TIM

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pendidikan inklusif serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, landasan, strategi mengajar semua anak, identifikasi dan asesmen, kurikulum berdeferensiasi, evaluasi pendidikan inklusif.
3. Merencanakan, memodifikasi, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan inklusif.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pendidikan inklusif untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan inklusif.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi pendidikan inklusif yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Pendidikan Inklusif merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa teori, konsep, prinsip, landasan, strategi mengajar semua anak, identifikasi dan asesmen, kurikulum berdeferensiasi, evaluasi pendidikan inklusif serta kemampuan untuk merencanakan, memodifikasi, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan inklusif dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pendidikan inklusif untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan inklusif serta bertanggung jawab terhadap aplikasi pendidikan inklusif yang dilaksanakan.

Referensi:

Winter, Suzanne. M., 2007. *Inclusive Early Childhood Education: A Collaborative Approach*. United States: Library of Congress Cataloging –in- Publication Data
Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Statistik / 3 SKS

Dosen : Prof. Siti Masitoh, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait statistik serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep statistik, statistik dan parameter, penggolongan statistika, data statistika, jenis sumber data, skala pengukuran data, alasan penggunaan atau peran statistika.
3. Menghitung, menganalisa, dan menyelesaikan permasalahan terkait dengan statistika.
4. Mampu membuat keputusan dalam menghitung, menganalisa dan menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan statistika.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap hasil analisa statistik yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah statistik merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep statistik, statistik dan parameter, penggolongan statistika, data statistika, jenis sumber data, skala pengukuran data, alasan penggunaan atau peran statistika serta kemampuan untuk menghitung, menganalisa, dan menyelesaikan permasalahan terkait dengan statistika serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam menghitung,

menganalisa dan menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan statistika. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
Sutrisno, S. 1994. *Statistika I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Unair
Suharsimi, A. 1993. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
Guilford, J.P. & Fruchter. 1979. *Fundamental Statistics in Psychology*. New York: Mc Graw-Hill

Manajemen Perilaku/ 3 SKS

Dosen : Dr. Wiwik Widajati, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait manajemen perilaku serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, metode dan teknik manajemen perilaku, meliputi: metode ABA (*Apply Behavior Analysis*), metode LEAP (*Learning Experience an Alternative Program for Preschools and Parents*), metode Floor Time, prinsip, proses, alat, dan prosedur manajemen perilaku.
3. Merencanakan, mengembangkan, menuliskan, menyusun, menganalisa dan mengevaluasi program dan permasalahan terkait manajemen perilaku.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan manajemen perilaku baik serta menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang manajemen perilaku.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap program manajemen perilaku yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah manajemen perilaku merupakan matakuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui kajian teori, konsep, metode dan teknik manajemen perilaku, meliputi: metode ABA (*Apply Behavior Analysis*), metode LEAP (*Learning Experience an Alternative Program for Preschools and Parents*), metode Floor Time, prinsip, proses, alat, dan prosedur manajemen perilaku serta dapat merencanakan, mengembangkan, menuliskan, menyusun, menganalisa dan mengevaluasi program dan permasalahan terkait manajemen perilaku membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan program manajemen perilaku untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang manajemen perilaku. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Kirk, S & Gallagher, 1986, *Educating Exceptional Children*, Houghton Mifflin Company, Boston, USA
Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tuna Grahita*, Jakarta: Dikti, Depdikbud,
Sunardi. *Kecenderungan dalam Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta; Dikti Depdikbud.
Barbara L & John Luckner, 1995, *Effectively Educating students with hearing Impairments*, New York: Lonhman Publishing Group.
Johnsen, H Berrit & Merrian D Skjorten, 2003, *Pendidikan Kebutuhan Khusus*, Alih bahasa Susi S. Bandung: Pasca Sarjana UPI
Handoyo. 2002. *Autisma, Petunjuk Praktis & Pedoman materi untuk mengajar anak Normal, autis & perilaku lain*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus/ 3 sks

Dosen : Dr. Sri Joeda Andajani, M.Kes
Drs. Zaini Sudarto, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait media pembelajaran anak berkebutuhan khusus
2. Menguasai konsep, hakekat, karakteristik, macam-macam, dan manfaat media pembelajaran secara umum
3. Mengkaji berbagai jenis dan masalah dalam pemilihan serta penggunaan media pembelajaran anak berkebutuhan khusus
4. Pengembangan media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kondisi masing-masing ABK
5. Menganalisis dan berlatih membuat media pembelajaran yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus

Deskripsi :

Melalui mata kuliah media pembelajaran anak berkebutuhankhusus ini diharapkan mahasiswa berpotensi memahami hakekat, karakteristik, macam-macam, dan manfaat media pembelajaran secara umum. Mengkaji berbagai jenis dan masalah dalam pemilihan serta pengembangan media pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus sesuai dengan kondisi masing-masing ABK. Menganalisis dan berlatih membuat media pembelajaran yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Arsyad, A; 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta; PT Raja Grafindo.
- Anderson H Ronald; 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ashman, A & Elkins, J; 1994. *Educationing Children With Special Need*. New York : Prentice Hall Inc.
- Berry, R A; 2006. *Beyond Strategies: Teacher Beliefs and Writing Instruction in Two Primary Inclusion Classroom*. Journal of Learning Disabilities. Januari/Februari, 2006 (Online) Vol. 39 No. 14 <http://web 4>.
- Gery J Anglin ; 1996. *Visual Massage Design and Learning: Role of Static and Dynamic Illustrations*. New York : Prentice Hall Inc.
- Smaldino, Sharon E & Russell, James D. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning*. Ohio Columbus: by Pearson Education, Inc.

Pembelajaran Seni dan Keterampilan bagi ABK/3 SKS

Dosen Pengampu: Dr. Zaini Sudarto, M.Kes.

Capaian Pembelajaran/Kompetensi

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memahami dan menganalisis konsep-konsep dasar kesenian dan keterampilan yang meliputi seni murni, seni pakai, enam jenis kesenian (Seni Tari, Seni rupa, seni music, seni suara, seni drama, dan seni sastra).
2. Mampu menunjukkan kinerja dalam pembentukan konsep-konsep teoritis dasar kesenian dan keterampilan yang dapat diimplementasikan untuk perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus dalam proses pembelajaran
3. mampu berpartisipasi aktif dalam pengembangan intuisi dan menanamkan kepekaan seni serta kepedulian terhadap seni budaya di masyarakat lingkungan ABK.
4. Mampu mengimplementasikan dalam bentuk karya seni dan keterampilan dalam proses pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus.
5. Memiliki rasa tanggung jawab untuk pengembangan profesinya dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus di masyarakat.

DESKRIPSI :

Mata kuliah pendidikan seni dan keterampilan ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap kepada mahasiswa PLB tentang konsep dasar kesenian dan keterampilan sebagai landasan kajian teori dan praktek yang diimplementasikan dan dikembangkan berbagai teknik pembelajaran seni dan keterampilan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat merancang pembelajaran seni secara terpadu untuk ABK, sehingga menjadikan mahasiswa sebagai tenaga pendidik khusus (GPK) yang professional. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

REFERENSI

- Zaini Sudarto, Suprayitno. 2007. Pendidikan Kesenian dan Keterampilan, (Buku Ajar) PGSD FIP Unesa
- Skeel, Dorothy J. (1995). *Elementary Social Studies-Challenges for Tomorrow's World*. Harcourt Brace College Publishers
- Buku Guru Seni Budaya, 2014. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Utami Munandar. (2002). *Kreativitas dan keberbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nindah NurAfifa. (2012). **Peran seni dalam mengembangkan kreativitas siswa**. <http://media.diknas.go.id/media/document/5465.pdf>.
- Beetlestone, Florence. (2011). *Creative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melestarikan Kreatifitas Siswa*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Muharam, E. Dkk, 1999, *Pendidikan Keterampilan*, Jakarta ; Balai Pustaka
- Rasjoyo, 1997, *Pendidikan Seni dan Keterampilan Anak*, Jakarta ; Gramedia.
- Bastomi, 1992, *Kumpulan Karya Seni dan Kerajinan*, Jakarta ; Gramedia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi ABK/ 2 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : Bahasa Indonesia, Ortodidaktik

Dosen : Dr. Yuliyati, M.Pd.

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep-konsep pendidikan Bahasa Indonesia umum/ABK dan mampu mengomunikasikannya.
2. Menemukan dan menganalisis kasus/permasalahan pendidikan bahasa Indonesia ABK berdasarkan konsep-konsep umum pembelajaran bahasa Indonesia atau khusus ABK
3. Mampu membuat keputusan dan menentukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia ABK berdasarkan konsep PBI dengan menyusun RPP/program
4. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap penguasaan konsep PBI, keputusan yang diambil dalam merencanakan program yang dibuatnya dan kemungkinan pelaksanaannya.

Deskripsi

Melalui pemanfaatan TIK, mengkaji referensi, menganalisis kasus-kasus PBI di sekolah inklusif dan SLB/SDLB, dalam mata kuliah ini mahasiswa bertanggungjawab menguasai konsep-konsep pendidikan

bahasa Indonesia untuk dasar mengambil keputusan memecahkan permasalahan PBI-ABK, mengaplikasikannya dalam perencanaan dan pelaksanaan PBI. Konsep PBI, meliputi: hakikat bahasa, sistem, bentuk, unsur, keterampilan berbahasa, teori pembelajaran terkait pemerolehan bahasa, pendekatan PBI, metode dan teknik PBI untuk kelas permulaan dan kelas lanjut, media dan asesmen/evaluasi. Mengaplikasikan konsep dalam menyusun RPP/Program. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Payne, J.S; Polloway, E.A; Smith J.R, J.E; Payne, R.A. 1977. *Strategies for Teaching the Mentally Retarded*. Columbus, Toronto: Charles., E Merrill Publishing Company. (Jurusan- C)
- Stahman, B.L. & Luckner, J. 1991. *Effectively Educating Students with Hearing Impairment*. New York: Longman Northern Illinois University (Jurusan B)
- Wardani, I.G.K.A. 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud. (Jurusan AKB)
- Yuliyati. 2009. *Diktat Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Luar Biasa*. Surabaya: PLB.
- Subagyo. TT. *Menulis Membaca Braille Dasar*. Online 2015 Maret.
- Bender, William N.; Larkin, Martha J. 2009. *Reading Strategies for Elementary Student with Learning Difficulties: Strategies for RTI*.
- Dhieni, Nurbiana. 2004. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Hill, BC; Ruptick, C. & Norwick, L. 1998. *Classroom Based Assessment*. Norwood: Christopher-Gordon Publisher.
- Mulyati, Yeti. Dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Anang Santosa dkk. 2013 *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Subana, M. 2009 *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: berbagai Pendekatan dan Metode, Teknik dan Media Pengajaran*.
- Santosa, Puji. 2004. *Materi dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: UT

Pembelajaran Matematika bagi Anak Berkebutuhan Khusus/ 2 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortodidaktik**

Dosen : **Dr. Asri Widjiastuti, M.Pd**

Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pembelajaran matematika bagi ABK serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip pembelajaran matematika bagi ABK, modifikasi kurikulum, materi, proses, evaluasi, metode serta teknik penerapan pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus.
3. Merencanakan, memodifikasi, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran matematika anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan materi, metode dan evaluasi pengajaran matematika bagi untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi pembelajaran matematika bagi ABK yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah pembelajaran matematika bagi ABK merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep bilangan, orientasi tempat, FPB, KPK, dan pecahan, geometri dan pengukuran, prinsip pembelajaran matematika bagi ABK, modifikasi kurikulum, materi, proses, evaluasi, metode serta teknik penerapan pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus serta kemampuan untuk merencanakan, memodifikasi, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran matematika anak berkebutuhan khusus serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan materi, metode dan evaluasi pengajaran matematika bagi untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran matematika bagi anak berkebutuhan khusus. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Karim Muhtar A, dkk. 1996. *Pendidikan Matematika*. Jakarta: Depdiknas
- Kennedy, L.M. Tapp, S. 1994. *Guiding Children's Learning of Mathematics (7th Edition)*. California: Wodsworth Publishing Company.
- Leach-Malvino, *Digital Principles and Applications*. USA: McGraw-Hill
- Stevenson, John Alford. *The Project Method of Teaching*. USA: Macmillan Company
- Sumarna. *Elektronika Digital konsep dasar dan aplikasinya*, Jakarta: Graha Ilmu
- Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Pendidikan Jasmani Adaptif/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik**

Dosen : **Drs. Edy Rianto, M.Pd**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pendidikan jasmani adaptif serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, ciri, tujuan dan prosedur modifikasi dalam pendidikan jasmani adaptif.
3. Memilih, menentukan, memodifikasi, mengimplementasikan dan mengevaluasi program pendidikan jasmani adaptif dalam setiap permainan dan cabang olahraga dan memecahkan permasalahan dalam melaksanakan pendidikan jasmani adaptif.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan program jasmani adaptif untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan jasmani kesenian dan olahraga peserta didik berkebutuhan khusus.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program jasmani adaptif bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Deskripsi:

Mata kuliah pendidikan jasmani adaptif merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui kajian identifikasi dan asesmen kemampuan fisik peserta didik berkebutuhan khusus, memilih materi and menelaah factor pertimbangan, memodifikasi jenis permainan dan cabang olahraga untuk peserta didik berkebutuhan khusus, merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi, dan menganalisis penerapan pendidikan jasmani adaptif dalam setiap permainan dan cabang olahraga serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan program pendidikan jasmani adaptif untuk menemukan alternative solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan jasmani kesenian dan olahraga peserta didik berkebutuhan khusus. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Gerling, Ilona E. 1998. Teaching Childrens Gymnastics, Spotting and Securing. Aachen, Meyer & Meyer Sport.
- Graham, George; Holt, Shirley Ann; Parker, Melissa. 1993. Children Moving, A Reflective Approach to Teaching Physical Education. California. Mayfield Pub.Co.
- Wall, Jennifer and Murray, Nancy. 1994. Children & Movement, Physical Education in The Elementary School. Dubuque, Iowa, WM.C. Brown and Benchmar

INTERNSHIP

DOSEN PENGAMPU

: Tim

CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI :

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait Internship dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep teoritis Internship baik secara umum maupun khusus, serta mampu menyelesaikan masalah prosedural.
3. Mampu merencanakan dan menyelesaikan permasalahan peserta didik berkebutuhan khusus selama internship berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam binabicara.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pemahaman terhadap permasalahan bicara peserta didik berkebutuhan khusus berdasarkan analisis informasi dan data hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan gangguan/kelainan dalam internship di sekolah.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran yang dilaksanakan.

DESKRIPSI:

Mata kuliah Intership merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang konsep internship dan jenis gangguan bicara, analisis kesalahan pengucapan, program penanganan gangguan bicara, serta latihan merencanakan, pelaksanaan, serta penilaian dan pelaporan program binabicara. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

REFERENSI:

- Hodges. Shannon, (2011). The Counseling Practicum And Internship Manual: A Resource For Graduate Counseling Students. New York: Springer Publishing Company, LLC
- Cohen. Matthew, (2009). A Guide To Special Education Advocacy, What Parents, Clinicians, and Advocates Needs To Know. London and Philadelphia: Jessica Kingsley Publishers

Ortopedagogik Anak Tunanetra/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik**

Dosen : Prof. Dr. Murtadlo, M.Pd.

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortopedagogik dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai konsep, prinsip, pengertian, klasifikasi, prevalensi, sebab-sebab, kebutuhan, problematik atau masalah, assesment, pendidikan, kurikulum, pelaksanaan GBPP dan prinsip pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran, bimbingan, serta alat bantu kegiatan anak tunanetra.
3. Merencanakan dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan ortopedagogik anak tunanetra berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam metode atau teori penanganan permasalahan mendidik bagi anak tunanetra.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasi/menerapkan metode khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang ortopedagogik anak tunanetra dalam bentuk latihan studi kasus/ penanganan/ menyelesaikan masalah pendidikan bagi anak tunanetra.
5. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap studi kasus/penanganan kasus yang dihasilkan.

Deskripsi :

Mata kuliah ortopedagogik anak tunanetra merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui konsep, prinsip, pengertian, klasifikasi, prevalensi, sebab-sebab, kebutuhan, problematik atau masalah, assesment, pendidikan, kurikulum, pelaksanaan GBPP dan prinsip pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran, bimbingan, dan alat bantu kegiatan anak tunanetra serta kemampuan untuk merencanakan dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan ortopedagogik anak tunanetra berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam metode atau teori penanganan permasalahan mendidik bagi anak tunanetra serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasi/menerapkan metode khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang ortopedagogik anak tunanetra dalam bentuk latihan studi kasus/ penanganan/ menyelesaikan masalah pendidikan bagi anak tunanetra. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Depdiknas. 2006. *Standar Isi, Standar Capaian Pembelajaran/Kompetensi Lulusan dan Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendas dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. Dirjen Manajemen Pendas dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Hallahan, D.P., & Kauffman, J. 1986. *Introduction Special Education Third Edition*. Printice Hall.
- Kurikulum. 2013. *Pedoman Pembelajaran Untuk Siswa Tunanetra*. Jakarta: Depdiknas.
- Kurikulum PLB. 1999. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Kurikulum PLB. 1999. *Pedoman Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.

Orientasi dan Mobilitas (OM) II / 2 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Orientasi Mobilitas I**

Dosen : Drs. Pamuji, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi tentang Orientasi dan mobilitas lanjutan.
2. Mampu memahami tentang konsep, prinsip, praktek orientasi mobilitas meliputi: pengenalan/ orientasi lingkungan sekitar, pengenalan arah, penggunaan tongkat, pemberian petunjuk pada tunanetra untuk bergerak, berjalan menelusur, berjalan melewati tangga, mengarahkan duduk dan strategi pengajaran orientasi mobilitas bagi anak tunanetra.
3. Merencanakan, menyusun program, melaksanakan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan orientasi mobilitas lanjutan bagi anak tunanetra berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam metode atau teori orientasi mobilitas anak tunanetra.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasi/menerapkan metode khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang orientasi mobilitas bagi anak tunanetra dalam bentuk latihan studi kasus/penanganan/ menyelesaikan masalah pendidikan bagi anak tunanetra.
5. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap studi kasus/penanganan kasus yang dihasilkan.

Deskripsi :

Mata kuliah Orientasi Mobilitas II merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui konsep, prinsip, praktek orientasi mobilitas meliputi: pengenalan/ orientasi lingkungan sekitar, pengenalan arah, penggunaan tongkat, pemberian petunjuk pada tunanetra untuk bergerak, berjalan menelusur, berjalan melewati tangga, mengarahkan duduk dan strategi pengajaran orientasi mobilitas bagi anak tunanetra serta kemampuan untuk merencanakan, menyusun program, melaksanakan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan orientasi mobilitas lanjutan bagi anak tunanetra berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam metode atau teori orientasi mobilitas anak tunanetra serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan

dalam mengaplikasi/menerapkan metode khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang orientasi mobilitas bagi anak tunanetra dalam bentuk latihan studi kasus/penanganan/menyelesaikan masalah pendidikan bagi anak tunanetra. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Purwaka Hasi (2005), *Kemandirian Tunanetra*, Jakarta. Depdiknas.
- Suwandi Munawar (2013), *Mengenal dan Memahami Orientasi dan Mobilitas*, Jakarta; Luxima Metro media.
- Irham Hosni, (1996). *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Jakarta.
- Mukhtar dan Iskandar, 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis TIK*, Referensi, Jakarta.
- Sivasailam Thiagarajan; Dorothy S. Semmel; Melvyn I Semmel. 1980. *Instructional development for training teachers of exceptional Children, A Sourcebook*. Indiana Univ., Bloomington, Center for Innovation in teaching the Handicapped.

Braille II/ 2 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Braille I**

Dosen : **Prof. Murtadlo, M.Pd**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait braille II serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, praktek penggunaan braille, program JAWS, NDVA, dan Talks, Tulisan braille arab, strategi pengajaran braille anak tunanetra.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, memodifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan masalah terkait pembelajaran braille bagi anak tunanetra.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran braille bagi anak tunanetra untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan bagi anak tunanetra.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap penerapan pembelajaran braille bagi anak tunanetra yang dilaksanakan.

Deskripsi Mata Kuliah Braille :

Mata kuliah Braille II merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, praktek penggunaan braille, program JAWS, NDVA, dan Talks, Tulisan braille arab, strategi pengajaran braille anak tunanetra serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, memodifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan menyelesaikan masalah terkait pembelajaran braille bagi anak tunanetra dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran braille bagi anak tunanetra untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pendidikan bagi anak tunanetra. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi :

- Barbara B. Seels, dkk, 1994. *Instructional Technology : The Definition and Domains Of the Field*. Washington, DC, The Publication Sales.
- Didi Tarsidi, 2010. *Belajar Braille*. Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia Sekolah Pasca-Sarjana .
- Didi Tarsidi, 2010. *Modul Pembelajaran Sistem Tulisan Singkat Braille Bahasa Inggris*. Bandung, FIP -UPI.
- Davidson, M. (2005). *Louis Braille - The Boy Who Invented Books for the Blind*. Kuala Lumpur: MAB Library and Resource Centre.
- Shodor Small, 2000. *BRL: Braille through Remote Learning*. USA, The Shodor Education Foundation, Inc.
- Sharon E Smaldino, dkk, 2005. *Instructional Technology and Media For Learning*. Ohio, By Pearson Education, Inc.
- Tim Mitra Netra Braille Conventer, 2010. *Program Jaws Versi 5*. Jakarta, penerbit : Yayasan Mitra netra Indonesia.
- Neal Shambaugh & Susan G. Magliaro, 2006. *Instructional Design*. Printed in the United States of Amerika. By Pearson Education, Inc.

Asesmen dan Intervensi Anak Tunanetra / 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus**

Dosen : **Dr. Sri Joeda Andajani, M.Kes**
Drs. Pamuji, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait Asesmen Dan Intervensi Anak Tunanetra dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai konsep, prinsip, metode dan prosedur penanganan dalam Asesmen Dan Intervensi Anak Tunanetra.
3. Merencanakan dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan Asesmen Dan Intervensi Anak Tunanetra berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur menggunakan metode dalam Asesmen Dan Intervensi Anak Tunanetra,

4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan atau menerapkan metode dalam Asesmen Dan Intervensi Anak Tunanetra untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang Asesmen Dan Intervensi Anak Tunanetra bagi anak tunanetra dalam bentuk melaksanakan studi kasus dan memberi perlakuan atau memberikan rujukan ke ahlinya.
5. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap belajar penanganan kasus yang terkait Asesmen Dan Intervensi Anak Tunanetra yang dihasilkan.

Deskripsi:

Kajian mata kuliah ini membahas tentang pentingnya assesmen dan intervensi dini bagi anak tunanetra. Kajian dalam mata kuliah ini, meliputi: (1) Orientasi Mata kuliah asesmen Intervensi dini bagi anak tunanetra, (2) permasalahan anak tunanetra usia dini, (3) asesmen dan intervensi dini anak tunanetra, (4) asesmen dan intervensi dini pendidikan, (5) Asesmen dan perencanaan program dalam intervensi dini, (6) asesmen dan intervensi dini pada anak tunanetra dengan gangguan motorik, (7) asesmen dan intervensi dini pada anak tunanetra dengan hambatan perkembangan kognitif, (8) asesmen dan intervensi dini pada anak tunanetra dengan hambatan komunikasi, (9) asesmen dan intervensi dini pada anak tunanetra dengan hambatan perkembangan sosial dan emosi, (10) Profesionalisasi dalam asesmen dan intervensi dini anak tunanetra. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Corinne, G. Et all. 1981. Early Intervention for children with Special Needs and Their Families. Westar, USA.
 Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. 2008. Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus, Pedoman Khusus Pendidikan Inklusif. Jakarta: Depdiknas.
 Hallahan, D.P., & Kauffman, J. 1986. Introduction Special Education Third Edition. Printice Hall.
 Hanson, M.J., & Lynch, E.W. 1989. Early Intervention, Implementing child and family services for infants and toddlers who are at-risk or disabled. PRO-ED Inc. Texas.
 Hargove, Linda J., dan Poteet, James A. 1984. Assessment in Special Education, the Education Evaluation, New Jersey, Prentice Hall, Inc.
 McLoughlin, James A., dan Rena B. Lewis. 2008. Assessing Students with Special Needs, Seventh Edition. Pearson Prentice hall.
 Munawir Yusuf, 2005, Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus, Panduan Bagi Guru di SekolahReguler,Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Lanjut Pendidikan Inklusif Bagi Guru Sekolah Dasar dan Menengah di Seluruh Indonesia, Bandung, 14-19Nopember 2005.
 Musyafak, A. 1995. Orthopedagogik Anak Tunanetra. Jakarta: Depdikbud.
 Permanarian Somad, dkk. 2009. Gangguan Interaksi Komunikasi. Bandung: Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus. Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
 Simeonsson, Rune J. 1990. Psychological and Developmental Assessment of Special Children, Printed in the United States of America.
 Sudha., et all. 2004. An Overview of International Approaches to Early Intervention for Young Children with Special Needs and Their Families
 Sunardi dan Sunaryo. 2007. Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Depdiknas. Dirjen Dikti. Direktorat Ketenagaan.

Pembelajaran Anak Tunanetra/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : Ortopedagogik Anak Tunanetra, Ortodidaktik

Dosen : Prof. Murtadlo, M.Pd
 Dr. Sri Joeda Andajani, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortodidaktik anak tunanetra serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak tunanetra.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak tunanetra.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi, teknik dan metode pembelajaran anak tunanetra untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunanetra.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi ortodidaktik anak tunanetra yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah pembelajaran anak tunanetra merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak tunanetra serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak tunanetra dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan ortodidaktik dalam pembelajaran dan menemukan alternative solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunanetra baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif.Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Gargiulo, Richard M. 2012. *Special Education in Contemporary Society: An Introduction to Exceptionality*. United State of America: Sage Publications, Inc.
- Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Ortopedagogik Anak Tunarungu/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik**

Dosen : **Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes**
Dr. Wagino, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait Pembelajaran anak tunarungu serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, proses, metode pengajaran bahasa, meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis yaitu metode MMR, audiovisual, percakapan dari hati ke hati (perdati), membaca ideovisual, pengajaran tata bahasa bagi anak tunarungu, alternatif komunikasi anak tunarungu, serta teknik penerapan pembelajaran bagi anak tunarungu.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak tunarungu.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan metode pengajaran bahasa dan metode pembelajaran anak tunarungu untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunarungu.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi Pembelajaran anak tunarungu yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Pembelajaran Anak Tunarungu merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui konsep, strategi, metode, teknik dan alternative komunikasi anak tunarungu meliputi metode MMR, audiovisual, percakapan dari hati ke hati (perdati), membaca ideovisual, pengajaran tata bahasa bagi anak tunarungu, alternatif komunikasi anak tunarungu, serta teknik penerapan pembelajaran bagi anak tunarungu serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi, dan menganalisis penerapan strategi, metode, teknik pembelajaran anak tunarungu serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan Pembelajaran dalam pembelajaran dan menemukan alternative solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunarungu baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Donald F. Moores. 2001. *Educating The Deaf*. Boston, New York: Houghton Mifflin Company.
- Barbara, Lucker Stahlman and John Luchner. 1991. *Effectively Educating Student With Hearing Impairments*. London: Northen Illionis University.
- Depdikbud. 1995. *Pendidikan Anak Tunarungu*. Jakarta
- Bunawan, Lani. Yuwati, Cecilia Susila. 2000. *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama.

Bina Komunikasi Persepsi Bahasa dan Irama/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik Anak Tunarungu**

Dosen : **Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait Bina Komunikasi Persepsi Bahasa dan Irama (BKPBI) serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, fungsi, proses dan prosedur program BKPBI.
3. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program dan permasalahan dalam BKPBI berdasarkan kriteria program BKPBI.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan program BKPBI untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang komunikasi anak tunarungu.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja program BKPBI yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Bina Komunikasi Persepsi Bahasa dan Irama (BKPBI) merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui kajian proses persepsi bunyi dan irama, manfaat latihan persepsi bunyi dan ruang lingkup, alat bantu pendengaran (*hearing aid dan cochlear implant*), merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi, dan menganalisis penerapan program BKPBI serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan program BKPBI untuk menemukan alternative solusi dalam menyelesaikan permasalahan

bidang komunikasi anak tunarungu. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Cruickshank, William M. 1988. *Psychology of Exceptional Children and Youth*. New York: Prentice-Hall Inc.
Donald F, Moores. 2001. *Educating The Deaf in Boston*, New York: Houghton Mifflin Company.
Susilo Yuwati. 2000. *Pedoman Guru Pengajaran Bina Persepsi Bunyi Irama Untuk Anak Tunarungu*. Jakarta. Depdiknas.

Asesmen dan Intervensi Anak Tunarungu/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Dosen Pengampu: Dr. Wagino, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait asesmen dan intervensi bagi anak tunarungu dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep, prinsip-prinsip, teori-teori yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi anak tunarungu dan mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi bagi anak tunarungu sesuai prosedur
3. Mampu merencanakan, melaksanakan asesmen dan intervensi untuk menyelesaikan permasalahan anak tunarungu sekaligus juga mengoptimalkan potensi anak tunarungu berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam asesmen dan intervensi bagi anak tunarungu
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan asesmen dan intervensi bagi anak tunarungu berdasar analisis informasi, hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan anak tunarungu dalam bentuk program intervensi dan layanan khusus bagi anak tunarungu
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja berkaitan dengan asesmen dan intervensi serta layanan khusus bagi anak tunarungu yang dilaksanakan.

Deskripsi:

Mata kuliah asesmen dan intervensi anak tunarungu membekali mahasiswa agar mampu memahami, mengkaji, mendalami, memiliki pengetahuan dan pengalaman konsep, prinsip-prinsip, teori-teori yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi anak tunarungu dan mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi bagi anak tunarungu sesuai prosedur serta mampu merencanakan, melaksanakan asesmen dan intervensi untuk menyelesaikan permasalahan anak tunarungu sekaligus juga mengoptimalkan potensi anak tunarungu berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam asesmen dan intervensi bagi anak tunarungu. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Cruickshank, William M. 1988. *Psychology of Exceptional Children and Youth*. New York: Prentice-Hall Inc.
Donald F, Moores. 2001. *Educating The Deaf in Boston*, New York: Houghton Mifflin Company.
Susilo Yuwati. 2000. *Pedoman Guru Pengajaran Bina Persepsi Bunyi Irama Untuk Anak Tunarungu*. Jakarta. Depdiknas.

Sistem Komunikasi Anak Tunarungu/ 3 sks

MATA KULIAH PRASYARAT : Ortopedagogik Anak Tunarungu

DOSEN PENGAMPU: Dr. Wagino, M.Pd.

CAPAIAN PEMBELAJARAN/KOMPETENSI :

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait sistem komunikasi anak tunarungu dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep teoritis sistem komunikasi anak tunarungu baik secara umum maupun khusus..
3. Mampu merencanakan dan menyelesaikan permasalahan komunikasi dan pengembangan kemampuan komunikasi peserta didik tunarungu berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam pengembangan kemampuan komunikasi anak tunarungu.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pemahaman terhadap permasalahan komunikasi peserta didik tunarungu berdasarkan analisis informasi dan data hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan dalam pengembangan komunikasi di sekolah.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran yang dilaksanakan.

DESKRIPSI:

Mata kuliah sistem komunikasi anak tunarungu merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang dampak ketunarunguan terhadap kemampuan komunikasi, peran dan fungsi bahasa dalam kehidupan manusia, metode komunikasi (metode manual, oral, dan kombinasi) perkembangan sistem komunikasi total komponen komtal, berbicara, membaca ujaran, isyarat abjad jari, dan system isyarat bahasa Indonesia. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

REFERENSI:

- Evans. 1982. *Total Communication Structure and Strategy*. Washington DC. Gallaudet College press.
- Lany Bunawan. 1996. *Sistem Komunikasi Total*. Jakarta.: Depdikbud
- Depdikbud. 2001. *Kamus Isyarat Bahasa Indonesia*
- Van Uden. 1986. *Pengajaran Bahasa Bagi Anak Tunarungu*. Jakarta: Depdikbud
- Depdikbud, *Kamus Sistem Isyarat Bahasa Indonesia*, Jakarta

Pembelajaran Anak Tunarungu/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik Anak Tunarungu, Ortodidaktik**

Dosen : **Dr. Endang Purbaningrum, M.Kes**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait Pembelajaran anak tunarungu serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, proses, metode pengajaran bahasa, meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis yaitu metode MMR, audiovisual, percakapan dari hati ke hati (perdati), membaca ideovisual, pengajaran tata bahasa bagi anak tunarungu, alternatif komunikasi anak tunarungu, serta teknik penerapan pembelajaran bagi anak tunarungu.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak tunarungu.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan metode pengajaran bahasa dan metode pembelajaran anak tunarungu untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunarungu.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi Pembelajaran anak tunarungu yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Pembelajaran Anak Tunarungu merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui konsep, strategi, metode, teknik dan alternative komunikasi anak tunarungu meliputi metode MMR, audiovisual, percakapan dari hati ke hati (perdati), membaca ideovisual, pengajaran tata bahasa bagi anak tunarungu, alternatif komunikasi anak tunarungu, serta teknik penerapan pembelajaran bagi anak tunarungu serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi, dan menganalisis penerapan strategi, metode, teknik pembelajaran anak tunarungu serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan Pembelajaran dalam pembelajaran dan menemukan alternative solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunarungu baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Donald F. Moores. 2001. *Educating The Deaf*. Boston, New York: Houghton Mifflin Company.
- Barbara, *Lucker Stahlman and John Luchner*. 1991. *Effectively Educating Student With Hearing Impairments*. London: Northern Illinois University.
- Depdikbud. 1995. *Pendidikan Anak Tunarungu*. Jakarta
- Bunawan, Lani. Yuwati, Cecilia Susila. 2000. *Penguasaan Bahasa Anak Tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama.

Ortopedagogik Anak Tuna Grahita / 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik**

Dosen Pengampu: **Dra. Wlwik WIdajati, M.Pd**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait pendidikan bagi anak tunagrahita dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep, prinsip-prinsip, teori-teori pendidikan khusus anak tunagrahita dan mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pendidikan serta layanan khusus bagi anak tunagrahita sesuai prosedur
3. Mampu merencanakan dan menyelesaikan permasalahan belajar dan pembelajaran serta merencanakan, melaksanakan layanan khusus bagi peserta didik tunagrahita berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam pendidikan khusus anak tunagrahita
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran, pendidikan, layanan khusus bagi anak tunagrahita berdasar analisis informasi, hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan khusus anak tunagrahita dalam bentuk program layanan khusus dan perencanaan pembelajaran bagi anak tunagrahita
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja berkaitan dengan pembelajaran, pendidikan, layanan khusus bagi anak tunagrahita yang dilaksanakan.

Deskripsi:

Mata kuliah Ortopedagogik anak tunagrahita membekali mahasiswa agar mampu memahami, mengkaji, mendalami, memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan keilmuan dasar pendidikan bagi

anak tunagrahita, prinsip-prinsip dan teori-teori pendidikan khusus untuk anak tunagrahita, tujuan dan ruang lingkup pendidikan bagi anak tunagrahita, landasan dan fungsi pendidikan anak tunagrahita, tempat dan system pendidikan bagi anak tunagrahita, hakikat, klasifikasi, prevalensi tunagrahita, penyebab dan pencegahan tunagrahita, karakteristik, permasalahan, deteksi dan asesmen anak tunagrahita, model layanan pendidikan untuk anak tunagrahita, hambatan dalam pendidikan anak tunagrahita, membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan pembelajaran, pendidikan, layanan khusus bagi anak tunagrahita berdasar analisis informasi, hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan khusus anak tunagrahita dalam bentuk program layanan khusus dan perencanaan pembelajaran bagi anak tunagrahita yang mencakup keterampilan melakukan asesmen dan membuat program serta merencanakan, melaksanakan, dan mengelola maupun mengevaluasi pembelajaran anak tunagrahita dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman yang berkaitan pendidikan khusus anak tunagrahita, metode pembelajaran, dan penilaian otentik secara mandiri dan penuh tanggungjawab bagi anak tunagrahita (pembelajaran bagi anak tunagrahita meliputi: strategi pembelajaran, kurikulum pendidikan anak tunagrahita, program pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran bagi anak tunagrahita, prosedur pembelajaran, evaluasi pembelajaran anak tunagrahita), program pembelajaran individual bagi anak tunagrahita sebagai luaran matakuliah. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Ati, R., Kemis. 2013. *Pendidikan Anak Tunagrahita*. Jakarta: Luxima.
- Amin, M. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Dirjend. Dikti, Depdikbud.
- Bailey, R., D. 1982.. *Therapeutic Nursing for the Mentally Handicapped*. New York: Oxford University Press.
- Cartledge, G., Milburn, J, F. *Teaching Social Skills to Children*. New York: Pergamon Press.
- Delphie, B. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gargiulo, R, M. 2012. *Special Education in Contemporary Society 4*. California: Sage Publications, Inc.
- Hawadi, Reni, A. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo Gramedia.
- Mannix, D. 2009. *Social Skills Activities for Secondary Students with Special Needs*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Schneider, V. 2007. *Anak Berkebutuhan Khusus*. Terj. oleh: Umam, K. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Surya, H. 2004. *Kiat Mengatasi Penyimpangan Perilaku Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Somantri, S. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- Thomson, J. 2010. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Terj. Oleh: Widayati, E. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari I

Mata Kuliah Prasyarat : Ortopedagogik dan Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus

Dosen Pengampu : Dra. Siti Mahmudah, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Mampu menggunakan informasi dan teknologi (iptek) untuk memperoleh informasi terkait Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari
2. Mampu menguasai konsep dasar Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari, asesmen, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari meliputi bina diri, komunikasi, sosialisasi, dan okupasi.
3. Mampu memilih pendekatan dan teknik menyelesaikan permasalahan dalam menyusun program Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari berdasarkan sistematika dan mampu mengaplikasikan pada anak tunagrahita.
4. Memiliki sikap peduli, jujur dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas dalam membuat program pembelajaran Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari Anak Tuna Grahita.

Deskripsi :

Mata kuliah Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari Anak Tuna Grahita memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang konsep dasar, asesmen, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari Anak Tuna Grahita meliputi; pengembangan hidup sehari-hari, komunikasi, sosialisasi, dan okupasi. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Thomson, J. 2010. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Terj. Oleh: Widayati, E. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Delphie, B. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Amin M 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, Proyek Dikti Depdikbud, Jakarta
- Hallah dan Kauffman 1986. *Exceptional Children: Introduction to Exceptional Children*, Prentice Hall New York
- Suhaeri, E 2005. *Pendekatan Pembelajaran Anak Tunagrahita*, Pelatihann Teknis Tunagrahita, Bandung
- Darlene, M. 200. *Life Skills Activities For Secondary Students with Special Needs*. John Wiley & Sons, Inc

Asesmen dan Intervensi Anak Tuna Grahita/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus**

Dosen Pengampu: **Dra. Wiwik Widajati, M.Pd**
Drs. Zaini Sudarto, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait asesmen dan intervensi bagi anak tunagrahita dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam konsep, prinsip-prinsip, teori-teori yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi anak tunagrahita dan mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi bagi anak tunagrahita sesuai prosedur
3. Mampu merencanakan, melaksanakan asesmen dan intervensi untuk menyelesaikan permasalahan anak tunagrahita sekaligus juga mengoptimalkan potensi anak tunagrahita berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam asesmen dan intervensi bagi anak tunagrahita
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan asesmen dan intervensi bagi anak tunagrahita berdasar analisis informasi, hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan anak tunagrahita dalam bentuk program intervensi dan layanan khusus bagi anak tunagrahita
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap kinerja berkaitan dengan asesmen dan intervensi serta layanan khusus bagi anak tunagrahita yang dilaksanakan.

Deskripsi:

Mata kuliah ini membekali mahasiswa agar mampu memahami, mengkaji, mendalami, memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan keilmuan dasar asesmen dan intervensi anak tunagrahita, prinsip-prinsip dan teori-teori yang berkaitan dengan asesmen dan intervensi anak tunagrahita, hakikat anak tunagrahita perkembangan kognitif dan hambatan perkembangan kognitif anak tunagrahita, karakteristik;potensi dan permasalahan anak tunagrahita, pengertian dan tujuan asesmen anak tunagrahita, manfaat dan ruang lingkup asesmen anak tunagrahita, asesmen kebutuhan anak tunagrahita, asesmen psikologis dan kemampuan akademik anak tunagrahita, skala rating dan proses diagnostik dalam asesmen anak tunagrahita, pengembangan instrumen asesmen anak tunagrahita, model;metode;teknik pelaksanaan asesmen anak tunagrahita, interpretasi data asesmen anak tunagrahita, pengertian;tujuan;fungsi intervensi anak tunagrahita, ruang lingkup;prinsip;bentuk intervensi anak tunagrahita, komponen;pendekatan;model intervensi anak tunagrahita, intervensi pendidikan dan kesulitan belajar anak tunagrahita, intervensi berbasis sekolah;keluarga;kelas bagi anak tunagrahita, intervensi bagi anak tunagrahita yang agresif dan suka menyendiri, intervensi dengan modifikasi perilaku dan manajemen perilaku bagi anak tunagrahita, program intervensi bagi anak tunagrahita, membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan asesmen dan intervensi bagi anak tunagrahita berdasar analisis informasi, hasil asesmen dalam memberikan alternatif penyelesaian permasalahan anak tunagrahita dalam bentuk program intervensi dan layanan khusus bagi anak tunagrahita yang mencakup keterampilan membuat instrumen asesmen dan melakukan asesmen bagi anak tunagrahita serta merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi program intervensi bagi anak tunagrahita dengan memanfaatkan pengetahuan, pengalaman yang berkaitan asesmen dan intervensi anak tunagrahita, dan penilaian otentik secara mandiri dan penuh tanggungjawab bagi anak tunagrahita (program intervensi bagi anak tunagrahita meliputi: permasalahan yang akan diatasi atau potensi yang akan dikembangkan, tujuan, media;bahan;alat;waktu;tempat, langkah-langkah, evaluasi, tindak lanjut). Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Bagascorowati, R. 2007. Identifikasi, Asesmen, Intervensi Dini. Jakarta: Dirjend. Dikti Depdiknas.
- Chalidah, E.S. 2005. Terapi Permainan Bagi Anak Yang Memerlukan Layanan Khusus. Jakarta: Dirjend. Dikti Depdiknas.
- Delphie, B. 2006. Pembelajaran Anak Tunagrahita. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Purwanta, E. 2005. Modifikasi Perilaku. Jakarta: Dirjend. Dikti Depdiknas.
- Robert, D., Jennifer, D. 2004. The Bright Mind. Terj: Wilujeng. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rogers, B. 2002. Behavior Recovery. Terj: Rahayu, R. Jakarta: Grasindo.
- Salvia, J, dkk. 1995. Assesment. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Sunardi, Sunaryo. 2007. Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Dirjend. Dikti Depdiknas.
- Schaefer, C. 1996. Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak. Terj: Sirait, R.T. Jakarta: Penerbit Mitra Utama.
- Uno, H.B. 2006. Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Pembelajaran Anak Tuna Grahita/3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik Anak Tuna Grahita, Ortodidaktik**

Dosen : **Dra. Siti Mahmudah, M.Pd**
Drs. Zaini Sudarto, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortodidaktik anak tuna grahita serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak tuna grahita.

3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak tuna grahita.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi, teknik dan metode pembelajaran anak tuna grahita untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tuna grahita.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi ortodidaktik anak tuna grahita yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Pembelajaran Anak Tuna grahita merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak tuna grahita serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak tuna grahita dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan ortodidaktik dalam pembelajaran dan menemukan alternative solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tuna grahita baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Gargiulo, Richard M. 2012. *Special Education in Contemporary Society: An Introduction to Exceptionality*. United State of America: Sage Publications, Inc.
 Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Ortopedagogik Anak Tunadaksa/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : Ortopedagogik

Dosen : Dr. Endang Pujiastuti Sartinah, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Mampu memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait orthopedagogik dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur orthopedagogik anak tunadaksa.
3. Merencanakan dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan orthopedagogik anak tunadaksa berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur dalam metode atau teori penanganan permasalahan mendidik bagi anak berkebutuhan khusus.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengapikasi/menerapkan metode khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang orthopedagogik anak berkebutuhan khusus dalam bentuk latihan studi kasus/penanganan/ menyelesaikan masalah pendidikan bagi anak tunadaksa.
5. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap studi kasus/penanganan kasus yang dihasilkan.

Deskripsi :

Kajian tentang pengertian, klasifikasi, prevalensi, sebab-sebab, kebutuhan, problematik atau masalah, assesment, pendidikan, kurikulum, pelaksanaan GBPP dan prinsip pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran, bimbingan, pola gerak tidak normal, *activities of dailly living* (ADL) serta alat bantu kegiatan anak tunadaksa. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

Depdiknas. 2006. *Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan dan Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendas dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
 Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar: Sekolah Dasar Luar Biasa Tunadaksa Ringan (SDLB-D)*. Dirjen Manajemen Pendas dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. Dirjen Manajemen Pendas dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
 Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar: Program Khusus BinaDiri dan Bina Gerak SDLB dan SMPLB Tunadaksa Ringan (D)*. Dirjen Manajemen Pendas dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
 Hallahan, D.P., & Kauffman, J. 1986. *Introduction Special Education Third Edition*. Printice Hall.
 Kurikulum. 2013. *Pedoman Pembelajaran Untuk Siswa Tunadaksa*. Jakarta: Depdiknas.
 Kurikulum PLB. 1999. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
 Kurikulum PLB. 1999. *Pedoman Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
 Musyafak, A., 1995. *Orthopadagogik Anak Tunadaksa*. Jakarta: Depdikbud.
 Muslim, Toha. 1995. *Orthopedi dalam pendidikan anak Tunadaksa*. Jakarta: Depdikbud.
 Salim, A., Ch., 1995. *Pendidikan untuk Anak Cerebral Palsy*. Jakarta: Depdikbud.

Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari II / 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat: Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-Hari I

Dosen Pengampu: Dr. Endang Pudjiastuti Sartinah, M.Pd
 Dra. Siti Mahmudah, M.Kes

Kompetensi:

1. Mampu menggunakan informasi dan teknologi (iptek) untuk memperoleh informasi terkait Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari Anak Tuna Grahita atau anak tuna daksa.
2. Mampu menguasai konsep dasar Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari Anak Tuna Grahita atau anak tuna daksa meliputi pengertian, dasar dan tujuan, ruang lingkup serta prinsip-prinsip Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari Anak Tuna Grahita atau anak tuna daksa.
3. Mampu memilih pendekatan dan teknik menyelesaikan permasalahan dalam menyusun program pembelajaran Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari Anak Tuna Grahita atau anak tuna daksa berdasarkan sistematika dan mampu mengaplikasikan pada anak tuna daksa atau anak tunagrahita ringan dan sedang.
4. Memiliki sikap peduli, jujur dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas dalam membuat program pembelajaran Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari Anak Tuna Grahita atau anak tuna daksa.

Deskripsi :

Mata kuliah Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari Anak Tuna Grahita atau anak tuna daksa memberikan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa melalui pengkajian dan pembahasan tentang pengertian, dasar dan tujuan, ruang lingkup serta prinsip-prinsip Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari Anak Tunagrahita atau anak tuna daksa, pendekatan dan teknik, materi-materi kecakapan hidup, merancang program pembelajaran dan melaksanakan program pembelajaran Pengembangan Kecakapan Hidup Sehari-hari Anak Tuna Grahita atau anak tuna daksa. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Thomson, J. 2010. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Terj. Oleh: Widayati, E. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Delphie, B. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Amin M 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, Proyek Dikti Depdikbud, Jakarta
- Hallahan dan Kauffman (1986), *Exceptional Children: Introduction to Exceptional Children*, Prentice Hall New York
- Suhaeri, E. 2005. *Pendekatan Pembelajaran Anak Tunagrahita*, PelatihannTeknis Tunagrahita, Bandung
- Darlene, M. 2009. *Life Skills Activities For Secondary Students with Special Needs*. John Wiley & Sons, Inc

Asesmen dan Intervensi Anak Tunadaksa/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Dosen : Dr. Endang Pudjiastuti, M.Pd
Dr. Sujarwanto, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait Asesmen Dan Intervensi Anak Tunadaksa dan mengkomunikasikannya.
2. Menguasai konsep, prinsip, metode dan prosedur penanganan dalam Asesmen Dan Intervensi Anak Tunadaksa.
3. Merencanakan dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan Asesmen Dan Intervensi Anak Tunadaksa berdasarkan prinsip-prinsip dan prosedur menggunakan metode dalam Asesmen Dan Intervensi Anak Tunadaksa,
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan atau menerapkan metode dalam Asesmen Dan Intervensi Anak Tunadaksa untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang Asesmen Dan Intervensi Anak Tunadaksa bagi anak tunadaksa dalam bentuk melaksanakan studi kasus dan memberi perlakuan atau memberikan rujukan ke ahlinya.
5. Memiliki sikap bertanggungjawab terhadap belajar penanganan kasus yang terkait Asesmen Dan Intervensi Anak Tunadaksa yang dihasilkan.

Deskripsi:

Kajian mata kuliah ini membahas tentang pentingnya assesmen dan intervensi dini bagi anak tunadaksa. Kajian dalam mata kuliah ini, meliputi: (1) Orientasi Mata kuliah asesmen Intervensi dini bagi anak tunadaksa, (2) permasalahan anak tunadaksa usia dini, (3) asesmen dan intervensi dini anak tunadaksa, (4) asesmen dan intervensi dini pendidikan, (5) Asesmen dan perencanaan program dalam intervensi dini, (6) asesmen dan intervensi dini pada anak tunadaksa dengan gangguan motorik, (7) asesmen dan intervensi dini pada anak tunadaksa dengan hambatan perkembangan kognitif, (8) asesmen dan intervensi dini pada anak tunadaksa dengan hambatan komunikasi, (9) asesmen dan intervensi dini pada anak tunadaksa dengan hambatan perkembangan sosial dan emosi, (10) Profesionalisasi dalam asesmen dan intervensi dini anak tunadaksa. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Corinne. G. Et all. 1981. *Early Intervention for children with Special Needs and Their Families*. Westar, USA.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. 2008. *Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*, Pedoman Khusus Pendidikan Inklusif. Jakarta: Depdiknas.
- Hallahan, D.P., & Kauffman, J. 1986. *Introduction Special Education Third Edition*. Printice Hall.
- Hanson, M.J., & Lynch, E.W. 1989. *Early Intervention, Implementing child and family services for infants and toddlers who are at-risk or disabled*. PRO-ED Inc. Texas.

- Hargove, Linda J., dan Poteet, James A. 1984. *Assessment in Special Education, the Education Evaluation*, New Jersey, Prentice Hall, Inc.
- McLoughlin, James A., dan Rena B. Lewis. 2008. *Assessing Students with Special Needs, Seventh Edition*. Pearson Prentice hall.
- Munawir Yusuf, 2005, *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus, Panduan Bagi Guru di SekolahReguler*, Makalah Disampaikan Dalam Kegiatan Pelatihan Lanjut Pendidikan Inklusif Bagi Guru Sekolah Dasar dan Menengah di Seluruh Indonesia, Bandung, 14-19 Nopember 2005.
- Musyafak, A. 1995. *Orthopedagogik Anak Tunadaksa*. Jakarta: Depdikbud.
- Permanarian Somad, dkk. 2009. *Gangguan Interaksi Komunikasi*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus. Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Simeonsson, Rune J. 1990. *Psychological and Developmental Assessment of Special Children*, Printed in the United States of America.
- Sudha., et all. 2004. *An Overview of International Approaches to Early Intervention for Young Children with Specials Needs and Their Families*
- Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdiknas. Dirjen Dikti. Direktorat Ketenagaan.

Pembelajaran Anak Tunadaksa/ 3SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik Anak Tunadaksa, Ortodidaktik**

Dosen : **Dr. Sujarwanto, M.Pd**
Dr. Endang Pudjiastuti Sartinah, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortodidaktik anak tunadaksa serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak tunadaksa.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak tunadaksa.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi, teknik dan metode pembelajaran anak tunadaksa untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunadaksa.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi ortodidaktik anak tunadaksa yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah pembelajaran anak tunadaksa merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak tunadaksa serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak tunadaksa dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan ortodidaktik dalam pembelajaran dan menemukan alternative solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak tunadaksa baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Gargiulo, Richard M. 2012. *Special Education in Contemporary Society: An Introduction to Exceptionality*. United State of America: Sage Publications, Inc.
- Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Ortopedagogik Anak Autis/ 3SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik**

Dosen : **Dr. Budiyanto, M.Pd**
Dr. Wagino, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortopedagogik anak autis serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, karakteristik, identifikasi dan asesmen, layanan pendidikan, metodologi pembelajaran, kurikulum diferensiasi, layanan terapi, aksesibilitas, dan peranan orangtua anak autis.
3. Merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program dan permasalahan dalam layanan pendidikan anak autis.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan program identifikasi dan asesmen, layanan pendidikan dan terapi serta metode pembelajaran bagi anak autis untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan anak autis.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap program identifikasi dan asesmen, layanan pendidikan dan terapi serta metode pembelajaran anak autis yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Ortopedagogik anak autisme merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui kajian teori, konsep, karakteristik, identifikasi dan asesmen, layanan pendidikan, metodologi pembelajaran, kurikulum diferensiasi, layanan terapi, aksesibilitas, dan peranan orangtua anak autisme, serta terampil dalam merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi, dan menganalisis penerapan layanan pendidikan anak autisme serta membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan program identifikasi dan asesmen, layanan pendidikan dan terapi serta metode pembelajaran bagi anak autisme untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan anak autisme. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Furneaux, B. 1997. *Autistic Children, Teaching, Community and Research Approaches*. London : Routledge & Kegan Paul.
- Lumbantobing, SM. 2001. *Autisme, Anak terbelakang Mental, Gangguan Belajar, dan Gangguan Pemusatan Perhatian dan Autisme*. Jakarta: FK UI.
- Yatim, Faisal. 2002. *Autisme Suatu Gangguan Jiwa pada anak – anak*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.

Asesmen Anak dengan Spektrum Autis/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus

Dosen : dr. Febrita Ardianingsih, M. Si
Drs. Pamuji, M.Kes

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan ipteks untuk memperoleh informasi/referensi tentang asesmen anak dengan spektrum autisme.
2. Menguasai prinsip dan cara menggunakan berbagai macam teknik asesmen anak dengan spektrum autisme serta memiliki keterampilan untuk melakukan asesmen.
3. Membuat simpulan dan keputusan berdasarkan hasil asesmen yang telah dibuat
4. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam proses pembelajaran asesmen anak dengan spektrum autisme, khususnya terhadap hasil asesmen yang dilakukan.

Deskripsi :

Kajian dan diskusi dengan memanfaatkan ipteks mengenai berbagai macam teknik asesmen anak dengan spektrum autisme, cara penggunaannya, keunggulan dan kelemahannya yang meliputi asesmen untuk *screening* (misalnya MCHAT), asesmen untuk diagnosis (misalnya DSMV), maupun asesmen untuk pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga akan praktek melakukan asesmen anak dengan spektrum autisme serta membuat simpulan dan keputusan atas asesmen yang telah dilakukan tersebut. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- American Psychiatric Association, 2013, *Diagnostic and Statistical Manual for Mental Disorders 5th ed DSM 5*, American Psychiatric Publishing, Arlington.
- Gargiulo, RM 2012, *Special Education in Contemporary Society : an Introduction to Exceptionality*, 4th ed, Sage Publications, Inc., USA.
- Matson, J 2008, *Clinical assesment and intervention for autismm spectrum disorders*, Elsevier Inc, London.
- McClintock, JM dan Fraser, J, 2011, *Diagnostic instruments for autism spectrum disorder*, New Zealand Guidelines Group, New Zealand.
- Siri, K & Lyons, T 2010, *Cutting-Edge Therapies for Autism*, Skyhorse Publishing, New York

Intervensi Anak dengan Spektrum Autis/ 4 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : Ortopedagogik Anak dengan Spectrum Autisme

Dosen : Dr. Wiwik Widajati, M.Pd
dr. Febrita, M.Si

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan ipteks untuk memperoleh informasi/referensi tentang intervensi anak dengan spektrum autisme.
2. Menguasai konsep, prinsip dan strategi mengintervensi anak dengan spektrum autisme serta memiliki keterampilan untuk melakukan intervensi pada anak dengan spektrum autisme.
3. Membuat keputusan dan memberikan solusi dalam tindakan intervensi yang dilakukan terhadap anak dengan spektrum autisme
4. Memiliki sikap bertanggung jawab dalam proses pembelajaran intervensi anak dengan spektrum autisme, khususnya terhadap intervensi yang dilakukan.

Deskripsi :

Kajian dan diskusi dengan memanfaatkan ipteks mengenai konsep, prinsip dan strategi mengintervensi anak dengan spektrum autisme yang meliputi intervensi di bidang psikologi (ABA, DTT, Floortime, PBS, dsb), bidang pendidikan, maupun medis (terapi okupasi, sensori integrasi, terapi wicara, fisioterapi, dsb) serta praktek

melakukan intervensi anak dengan spektrum autis, membuat keputusan dan memberikan solusi dalam tindakan intervensi yang dilakukannya. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Gargiulo, RM, 2012, *Special Education in Contemporary Society : an Introduction to Exceptionality*, 4th ed, Sage Publications, Inc., USA.
- Handoyo, 2003, *Autisma: Petunjuk Praktis & Pedoman Materi untuk Mengajar Anak Normal, Autis & Prilaku Lain*, Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Matson, J 2008, *Clinical assesment and intervention for autismm spectrum disorders*, Elsevier Inc, London.
- Siri, K & Lyons, T, 2010, *Cutting-Edge Therapies for Autism*, Skyhorse Publishing, New York.

Pembelajaran Anak Autis/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik Anak Autis, Ortodidaktik**

Dosen : **Dr. Budiyanto, M.Pd**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait Pembelajaran anak autis serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak autis.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak autis.
4. Mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan strategi, teknik dan metode pembelajaran anak autis untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak autis.
5. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi Pembelajaran anak tunadaksa yang dilaksanakan.

Deskripsi :

Mata kuliah Pembelajaran Anak Autis merupakan mata kuliah yang memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa melalui teori, konsep, prinsip, proses, strategi, teknik dan metode pembelajaran bagi anak autis serta kemampuan untuk merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak autis dan membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan Pembelajaran dalam pembelajaran dan menemukan alternative solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang pembelajaran anak autis baik di sekolah khusus maupun sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Gargiulo, Richard M. 2012. *Special Education in Contemporary Society: An Introduction to Exceptionality*. United State of America: Sage Publications, Inc.
- Vaughn, Sharon., Bos, Candace S., Schumm, Jeanne Shay. 2000. *Teaching Exceptional, Diverse, and at-Risk Student in The General Education Classroom*. United State of America: A Pearson Education Company

Ortopedagogik Anak Berkesulitan Belajar/3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik**

Dosen : **Ima Kurrotun Ainin, M.Pd**

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortopedagogik anak berkesulitan belajar serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep pembelajaran bagi anak berkesulitan belajar.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak berkesulitan belajar.
4. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi ortopedagogik anak berkesulitan belajar.

Deskripsi:

Mata kuliah Ortopedagogik Anak Berkesulitan Belajar adalah mata kuliah yang membekali Mahasiswa dengan pemahaman pengetahuan terkait peserta didik yang mengalami kesulitan belajar meliputi. Pengertian anak berkesulitan belajar, kategorisasi kesulitan belajar, identifikasi kesulitan belajar, dyslexia, dyspraxia, dyscalculia, dysgraphia. Disamping itu pembelajaran ortopedagogik anak berkesulitan belajar juga membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan ortodidaktik dalam pembelajaran dan menemukan alternative solusi dalam konteks pembelajaran yang melibatkan anak berkesulitan belajar baik di sekolah khusus maupun di sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Bass, Jossey.2009. Social Skills Activities for Special Children.USA. 2nd Edition. Jossey-Bass.
- Drifte, Collette and Vize, Anne.2010. Meeting Special Needs- A Practical Guide to Supporting Children with Dyslexia.Australia: Teaching Solutions.
- Gargiulo, Richard M. 2006. Special Education in Contemporary Society. An Introduction to Exceptionality. United Kingdom: Thomson Wadsworth
- Mountstephen, Mary and Vize, Anne. 2010. Meeting Special Needs – A Practical Guide to Supporting Children with Speech & Language Difficulties. Australia: Teaching Solutions.
- Turnbull, Ann; Trunbull, Rud; Shank, Marilyn and Leal, Dorothy. Exceptional Lives. Special Education in Today's Schools. 2nd Edition. Pearson Education.
- Vize, Anne. 2011. The A to Z of Special Needs- A Practical Resource for Early Childhood and Primary Teachers. Australia: Teaching Solutions
- Westwood, Peter.2006. Teaching and Learning Difficulties. Cross-curricular perspectives. Australia: Australian Council for Educational Research Ltd- ACER Press

Pembelajaran Anak Berkesulitan Belajar/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Ortopedagogik Anak Berkesulitan Belajar, Ortodidaktik**

Dosen : **Dr. Asri Wijastuti, M.Pd**
Ima Kurrotun Ainin, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortopedagogik anak berkesulitan belajar serta cara mengkomunikasikannya.
2. Menguasai secara mendalam teori, konsep pembelajaran bagi anak berkesulitan belajar.
3. Merencanakan, mengaplikasikan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan dalam pengajaran anak berkesulitan belajar.
4. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap aplikasi ortopedagogik anak berkesulitan belajar.

Deskripsi :

Mata kuliah Ortopedagogik Anak Berkesulitan Belajar adalah mata kuliah yang membekali Mahasiswa dengan pemahaman pengetahuan terkait peserta didik yang mengalami kesulitan belajar meliputi. Pengertian anak berkesulitan belajar, kategorisasi kesulitan belajar, identifikasi kesulitan belajar, dyslexia, dyspraxia, dyscalculia, dysgraphia. Disamping itu pembelajaran ortopedagogik anak berkesulitan belajar juga membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasikan ortodidaktik dalam pembelajaran dan menemukan alternatif solusi dalam konteks pembelajaran yang melibatkan anak berkesulitan belajar baik di sekolah khusus maupun di sekolah inklusif. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Bass, Jossey.2009. Social Skills Activities for Special Children.USA. 2nd Edition. Jossey-Bass.
- Drifte, Collette and Vize, Anne.2010. Meeting Special Needs- A Practical Guide to Supporting Children with Dyslexia.Australia: Teaching Solutions.
- Gargiulo, Richard M. 2006. Special Education in Contemporary Society. An Introduction to Exceptionality. United Kingdom: Thomson Wadsworth
- Mountstephen, Mary and Vize, Anne. 2010. Meeting Special Needs – A Practical Guide to Supporting Children with Speech & Language Difficulties. Australia: Teaching Solutions.
- Turnbull, Ann; Trunbull, Rud; Shank, Marilyn and Leal, Dorothy. Exceptional Lives. Special Education in Today's Schools. 2nd Edition. Pearson Education.
- Vize, Anne. 2011. The A to Z of Special Needs- A Practical Resource for Early Childhood and Primary Teachers. Australia: Teaching Solutions
- Westwood, Peter.2006. Teaching and Learning Difficulties. Cross-curricular perspectives. Australia: Australian Council for Educational Research Ltd- ACER Press

Asesmen Anak Kesulitan Belajar/ 3 SKS

Mata Kuliah Prasyarat : **Identifikasi dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus**

Dosen : **Dr. Yuliyati, M.Pd.**
Dr. Asri Wijastuti, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Memanfaatkan TIK dan literatur untuk memperoleh informasi/referensi terkait konsep asesmen Kesulitan belajar dan mampu mengomunikasikannya.
2. Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur asesmen Anak kesulitan belajar
3. Mampu membuat keputusan untuk menemukan alternatif solusi dalam merencanakan dan mengaplikasikan konsep asesmen untuk penyelesaian permasalahan anak kesulitan belajar
4. Memiliki sikap bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaan asesmen anak kesulitan belajar

Deskripsi :

Melalui pemanfaatan TIK, mengkaji referensi, menganalisis permasalahan/kasus anak berkesulitan belajar, dalam mata kuliah ini mahasiswa mampu dan bertanggungjawab menguasai konsep-konsep asesmen serta mampu mengambil keputusan untuk merencanakan dan melaksanakan asesmen Anak Kesulitan belajar, meliputi: tujuan, permasalahan anak kesulitan belajar, intervensi dini, intervensi pendidikan, asesmen dan program, intervensi anak dengan hambatan perkembangan (motorik, kognitif, komunikasi, sosial dan emosi, perilaku adaptif), serta menyusun perencanaan program intervensi dini, mampu melaksanakannya dalam bentuk video dan menyusun laporan sebagai luaran penelitian. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

REFERENSI

- Emerson, J.; Babbie, P. 2010. *The dyscalculia Assesement*. New York-London: Bell&Bain Ltd.
- Layton, CA. Lock, RH. 2008. *Assessing Student with Special Needs to Produce Quality Outcome*. New Jersey, Ohio: Pearson, Merrill Prentice Hall.
- McLoughlin, J.A. Lewiss, RB. 2008. *Assessing Special Children*. Columbus: Charles. E. Merrill Publishing Company. Bell&Howell.
- Tim HKI-Usaid. 2011. Asesmen Bahasa Indonesia untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar. Kemendiknas Dirpendas: Jakarta.
- Tim HKI-Usaid. 2011. Asesmen Matematika untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar. Kemendiknas Dirpendas: Jakarta.
- Wilmshurst, L; Brue, A.W. 2010. *The Complete Guide to Special Education Expert Advice On Evaluations IEPs, and Helping Kids Succeed: Assessments, Accomodations, and More*. San francisco: Jossey Bass-A Willey Imprint.

Intervensi Anak Kesulitan Belajar/ 4 SKS**Mata Kuliah Prasyarat: Ortopedagogik Anak Kesulitan Belajar, Pendidikan Anak Kesulitan Belajar**

Dosen : Dr. Asri Wijiastuti, M.Pd
Ima Kurrotun Ainin, M.Pd

Capaian Pembelajaran/Kompetensi:

1. Mampu menemukan anak dengan hambatan kesulitan belajar dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi asesmen.
2. Mampu mengembangkan kurikulum untuk layanan pendidikan khusus jalur formal (dari jenjang PAUD hingga pendidikan menengah) dan jalur nonformal Memanfaatkan TIK untuk memperoleh informasi/referensi terkait ortodidaktik anak berkesulitan belajar serta cara mengkomunikasikannya.
3. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran pada berbagai layanan pendidikan khusus terutama di sekolah yang mengaplikasikan pendidikan inklusif
4. Memiliki kemampuan memberikan layanan kompensatoris untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus

Deskripsi :

Untuk dapat menempuh mata kuliah Intervensi anak Kesulitan Belajar mahasiswa harus terlebih dahulu menyelesaikan mata kuliah Mata Kuliah Prasyaratnya yakni mata kuliah Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar. Mata kuliah ini merupakan rangkain kelanjutan yang membekali mahasiswa pengetahuan serta keterampilan dalam menemukan anak dengan kesulitan belajar di sekolah tak terkecuali sekolah inklusif dengan menggunakan berbagai teknik dan strategi. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum untuk anak dengan kesulitan belajar baik di jalur formal maupun jalur non formal. Dan ditahap akhir mahasiswa dibekali untuk dapat memberikan layanan kompensatoris yang sesuai untuk peserta didik berkebutuhan khusus. Perkuliahan dilaksanakan dengan sistem presentasi, diskusi, tugas proyek, dan refleksi.

Referensi:

- Bass, Jossey. 2009. *Social Skills Activities for Special Children*. USA. 2nd Edition. Jossey-Bass.
- Drifte, Collette and Vize, Anne. 2010. *Meeting Special Needs- A Practical Guide to Supporting Children with Dyslexia*. Australia: Teaching Solutions.
- Turnbull, Ann; Trunbull, Rud; Shank, Marilyn and Leal, Dorothy. *Exceptional Lives. Special Education in Today's Schools*. 2nd Edition. Pearson Education.
- Vize, Anne. 2011. *The A to Z of Special Needs- A Practical Resource for Early Childhood and Primary Teachers*. Australia: Teaching Solutions
- Westwood, Peter. 2006. *Teaching and Learning Difficulties. Cross-curricular perspectives*. Australia: Australian Council for Educational Research Ltd- ACER Press